



LAPORAN



**JASA KONSULTANSI SURVEI STATISTIK
SEKTORAL 2
SURVEI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
TENAGA PENGAJAR TINGKAT SMA/SMK
DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2022**



**LAPORAN JASA KONSULTANSI SURVEI STATISTIK SEKTORAL 2
(SURVEI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL TENAGA PENGAJAR
TINGKAT SMA/SMK DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2022**

Naskah:

Bidang Statistik

Penyunting:

Bidang Statistik

Desain Cover:

Bidang Statistik

Ilustrasi Bersumber Dari:

www.canva.com

www.freepik.com

www.sorogan.id

Diterbitkan oleh:

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Ukuran Buku:

A4

Jumlah Halaman:

Xv + 116

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur.

TIM PENYUSUN

Pengarah

H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.

(Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

Penanggung Jawab

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

(Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

Penulis

Dr. Darnah Andi Nohe, S.Si., M.Si.

Memi Nor Hayati., S.Si., M.Si.

Nazarruddin, S.Kom.

Nadia Paramitha Nazmah, S.T.

Penyunting

Ika Wahyuni, S.E.

Untung Maryono, S.T., M.M.

Pengolahan Data

Hari Adam Suharto

Irfan Fadil, S.Stat.

Rukmanisa Al Hadist, S.Stat.

Nur Annisa Fitri, S.Stat.

Desain Sampul dan Tata Letak

Febri Irawan, S.E

Eka Indah Justisiani, S.I.Kom.

Rizamalani Syawitri, S.Sos.

Vebi Regina, S.E

Penerbit

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Redaksi

Bidang Statistik

Jalan Basuki Rahmat Nomor 41, Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75121.

Website : <https://diskominfo.kaltimprov.go.id>

Email : diskominfo@kaltimprov.go.id

Telp/Fax : 0541-731963

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir Jasa Konsultansi Survei Statistik Sektor 2 (Survei Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pengajar Tingkat SMA/SMK di Provinsi Kalimantan Timur periode April sampai Juni 2022 dapat diselesaikan.

Era digital seperti saat ini menuntut semua lapisan masyarakat, tidak terkecuali tenaga pengajar PNS Tingkat SMA/SMK untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Penggunaan teknologi yang tepat bagi tenaga pengajar sangat penting dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Salah satu penggunaan teknologi adalah internet yang menyediakan informasi global tanpa batas sehingga tenaga pengajar harus mampu memilih sumber dan informasi yang relevan dan berkualitas serta mampu menilai sumber informasi secara objektif, reliabel, dan mutakhir.

Oleh karena itu, kemampuan atau kompetensi dalam literasi digital mutlak dimiliki oleh tenaga pengajar. Salah satu upaya untuk mengukur kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS Tingkat SMA/SMK di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah melalui survei dan hasil surveinya dituangkan dalam laporan ini. Laporan hasil survei ini diharapkan dapat memberikan informasi kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS Tingkat SMA/SMK di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 sehingga menjadi parameter pengambilan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya survei ini, kami ucapkan terima kasih. Perbaikan dan peningkatan kualitas survei menjadi upaya yang akan terus kami lakukan sehingga saran dan kritik yang konstruktif menjadi input yang sangat penting bagi kami. Akhir kata, semoga hasil survei ini memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kita semua.

Samarinda, Juni 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Sasaran	2
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II GAMBARAN UMUM	4
2.1 Gambaran Provinsi Kalimantan Timur	4
2.2 Gambaran Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur	6
2.3 Literasi Digital	7
2.3.1 Aspek Literasi Digital	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Rancangan Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian	12
3.2 Fokus Penelitian	12
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.4 Langkah-Langkah Survei Kemampuan Literasi Digital Tenaga pengajar	14
3.5 Metode Analisis dan Formula	14
BAB IV PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Survei Literasi Digital Kota Samarinda	16
4.1.1 Profil Responden Kota Samarinda	16
4.1.2 Aspek <i>Internet Searching</i> Tenaga Pengajar Tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda	19
4.1.3 Aspek <i>Hypertextual Navigation</i> Tenaga Pengajar Tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda	24

4.1.4 Aspek <i>Content Evaluation</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda	27
4.1.5 Aspek <i>Knowledge Assembly</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda	31
4.2 Hasil Survei Literasi Digital Kota Balikpapan.....	37
4.2.1 Profil Responden Kota Balikpapan	37
4.2.2 Aspek <i>Internet Searching</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan	39
4.2.3 Aspek <i>Hypertextual Navigation</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan	44
4.2.4 Aspek <i>Content Evaluation</i> Tenaga pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan	47
4.2.5 Aspek <i>Knowledge Assembly</i> Tenaga pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan	51
4.3 Hasil Survei Literasi Digital di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	55
4.3.1 Profil Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara	54
4.3.2 Aspek <i>Internet Searching</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara	57
4.3.3 Aspek <i>Hypertextual Navigation</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara	61
4.3.4 Aspek <i>Content Evaluation</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara	64
4.3.5 Aspek <i>Knowledge Assembly</i> Tenaga Pengajar	
Tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara	68
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Distribusi Responden Tenaga Pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN Berdasarkan Kota Samarinda, Balikpapan, dan Kutai Kartanegara	16
Gambar 4.2 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Gambar 4.3 Distribusi Responden Samarinda Berdasarkan Usia	18
Gambar 4.4 Jumlah Tenaga Pengajar PNS di Kota Samarinda Berdasarkan Sekolah	18
Gambar 4.5 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda Terhadap Pemanfaatan Internet	19
Gambar 4.6 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda Terhadap Pemanfaatan Internet	20
Gambar 4.7 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda terhadap penggunaan <i>search engine</i>	20
Gambar 4.8 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda terhadap penggunaan aplikasi <i>search engine</i>	21
Gambar 4.9 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai <i>Browser</i>	22
Gambar 4.10 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai pencarian informasi melalui <i>web browser</i>	23
Gambar 4.11 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda tentang <i>hypertext</i>	25
Gambar 4.12 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda tentang <i>hyperlink</i>	25
Gambar 4.13 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda tentang memperhatikan <i>bandwidth</i> (koneksi internet)	26
Gambar 4.14 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran	

di internet	28
Gambar 4.15 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks	28
Gambar 4.16 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet.....	29
Gambar 4.17 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan <i>cross check</i>	30
Gambar 4.18 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap	30
Gambar 4.19 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan kelas online untuk melakukan pengajaran.....	32
Gambar 4.20 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan aplikasi saat kelas <i>online</i> untuk melakukan Pengajaran	33
Gambar 4.21 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan <i>video conferencing</i> untuk melakukan Pengajaran	33
Gambar 4.22 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai aplikasi yang digunakan untuk <i>video conferencing</i>	34
Gambar 4.23 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran	35
Gambar 4.24 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran	35
Gambar 4.25 Distribusi Responden di Kota Balikpapan	

	Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 4.26	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Usia	37
Gambar 4.27	Jumlah Tenaga Pengajar PNS di Kota Balikpapan Berdasarkan Sekolah.....	38
Gambar 4.28	Distribusi Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan Berdasarkan Lama Menjadi Guru Internet	39
Gambar 4.29	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan Terhadap Pemanfaatan Internet ...	40
Gambar 4.30	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan terhadap penggunaan <i>search engine</i>	40
Gambar 4.31	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan terhadap penggunaan aplikasi <i>search engine</i>	41
Gambar 4.32	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan terhadap <i>Browser</i>	42
Gambar 4.33	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai pencarian informasi melalui <i>web browser</i>	42
Gambar 4.34	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan tentang <i>hypertext</i>	44
Gambar 4.35	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan tentang <i>hyperlink</i>	45
Gambar 4.36	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan tentang memperhatikan <i>bandwidth</i> (koneksi internet)	45
Gambar 4.37	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet.....	47
Gambar 4.38	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks	48

Gambar 4.39	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang diperoleh dari internet.....	48
Gambar 4.40	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan <i>cross check</i>	49
Gambar 4.41	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap	50
Gambar 4.42	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan kelas <i>online</i> untuk melakukan Pengajaran	51
Gambar 4.43	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan aplikasi saat kelas <i>online</i> untuk melakukan Pengajaran	51
Gambar 4.44	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan <i>video conferencing</i> untuk melakukan Pengajaran	52
Gambar 4.45	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai aplikasi yang digunakan untuk <i>video conferencing</i>	53
Gambar 4.46	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran	53
Gambar 4.47	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran	54
Gambar 4.48	Distribusi Responden Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Gambar 4.49	Distribusi Responden Kutai Kartanegara Berdasarkan Usia	56
Gambar 4.50	Jumlah tenaga Pengajar PNS di Kabupaten Kutai Kartanegara	

	Berdasarkan Jenis Sekolah.....	56
Gambar 4.51	Distribusi Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara Berdasarkan Lama Menjadi Guru.....	57
Gambar 4.52	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara Terhadap Pemanfaatan Internet	58
Gambar 4.53	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara terhadap penggunaan <i>search engine</i>	58
Gambar 4.54	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara terhadap penggunaan aplikasi <i>search engine</i>	59
Gambar 4.55	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara terhadap <i>Browser</i>	59
Gambar 4.56	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai pencarian informasi melalui <i>web browser</i>	60
Gambar 4.57	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara tentang <i>hypertext</i>	62
Gambar 4.58	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara tentang <i>hyperlink</i>	63
Gambar 4.59	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara tentang memperhatikan <i>bandwidth</i> (koneksi internet)	63
Gambar 4.60	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet.....	64
Gambar 4.61	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks.....	65
Gambar 4.62	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet.....	66
Gambar 4.63	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN	

	Kutai Kartanegara mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan <i>cross check</i>	67
Gambar 4.64	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap	67
Gambar 4.65	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan kelas <i>online</i> untuk melakukan Pengajaran.....	69
Gambar 4.66	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan aplikasi saat kelas <i>online</i> untuk melakukan Pengajaran	69
Gambar 4.67	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan <i>video conferencing</i> untuk melakukan Pengajaran	70
Gambar 4.68	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai aplikasi yang digunakan untuk <i>video conferencing</i>	71
Gambar 4.69	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran	71
Gambar 4.70	Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kab/Kota.....	13
Tabel 3.2 Kategori Kemampuan Literasi Digital Berdasarkan Nilai Persentase.....	15
Tabel 4.1 Kompetensi <i>Internet Searching</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.	24
Tabel 4.2 Kompetensi Aspek <i>Hypertextual Navigation</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Samarinda.	27
Tabel 4.3 Kompetensi Aspek <i>Content Evaluation</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.	31
Tabel 4.4 Kompetensi Aspek <i>Knowledge Assembly</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.	36
Tabel 4.5 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.	37
Tabel 4.6 Kompetensi <i>Internet Searching</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan 43	43
Tabel 4.7 Kompetensi Aspek <i>Hypertextual Navigation</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.	46
Tabel 4.8 Kompetensi Aspek <i>Content Evaluation</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan 50	50
Tabel 4.9 Kompetensi Aspek <i>Knowledge Assembly</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.	54
Tabel 4.10 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.	55
Tabel 4.11 Kompetensi <i>Internet Searching</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	61
Tabel 4.12 Kompetensi Aspek <i>Hypertextual Navigation</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	64
Tabel 4.13 Kompetensi Aspek <i>Content Evaluation</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	68

Tabel 4.14 Kompetensi Aspek <i>Knowledge Assembly</i> Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	73
Tabel 4.15 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	73
Tabel 4.16 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Kemampuan Literasi Digital	77
Lampiran 2. Surat Pemberitahuan Survei Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN	80
Lampiran 3. Surat Perintah Tugas	81
Lampiran 4. Kodingan Pertanyaan Kuesioner	84
Lampiran 5. Informasi Umum Responden Kota Samarinda	87
Lampiran 6. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga Pengajar Kota Samarinda.....	92
Lampiran 7. Informasi Umum Responden Kota Balikpapan.....	98
Lampiran 8. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga Pengajar Kota Balikpapan.....	106
Lampiran 9. Informasi Umum Responden Kabupaten Kutai Kartanegara	109
Lampiran 10. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kabupaten Kutai Kartanegara	110
Lampiran 11. Dokumentasi Survei Kota Samarinda.....	114
Lampiran 12. Dokumentasi Survei Kota Balikpapan.....	116
Lampiran 13. Dokumentasi Survei Kabupaten Kutai Kartanegara	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan Pengajar sebagai fasilitator. Dalam proses pembelajaran terjadi proses komunikasi, baik buruknya komunikasi ditunjang oleh penggunaan media dalam komunikasi tersebut. Karena pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi, maka untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran diperlukan media yang sesuai. Hal penting yang perlu dilakukan Pengajar untuk menunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar antara lain persiapan materi, persiapan menyampaikan dan mendiskusikan materi, memberikan fasilitas, memberikan nasehat, dan lain-lain (Harjono, 2018).

Merealisasikan hakikat mengajar yang sesungguhnya, Pengajar harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas, itikad yang baik, dan komitmen. Pengajar di sekolah mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pembekalan pada siswa dan keterampilan dalam memahami literasi terutama media baru di dalam lingkungan pendidikan (Masitoh, 2018). Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengajar dituntut untuk menyesuaikan perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sudah menjadi hal yang mutlak dilakukan, salah satunya adalah pemanfaatan internet. Internet menyajikan berbagai kemudahan dalam memperoleh informasi pembelajaran sehingga tenaga pengajar dapat memperdalam pengetahuan, mengembangkan skill, serta melakukan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Peningkatan penggunaan internet terjadi secara signifikan pada masa pandemi *Coronavirus Desease* 2019 (COVID-19) dengan dikeluarkannya kebijakan pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Berbagai informasi dengan sumber yang luas dan tanpa batas dapat diakses melalui internet, begitu pula berbagai aplikasi dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga tenaga pengajar perlu memiliki kompetensi literasi

digital agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam pembelajaran dan memiliki nilai manfaat. Tenaga pengajar harus mampu memilih sumber dan informasi yang relevan dan berkualitas serta mampu menilai sumber informasi secara objektif, reliabel, dan mutakhir.

Oleh karena itu, diperlukan survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk memberikan Gambaran kompetensi literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022.

1.2 Maksud dan Tujuan

Kegiatan survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan Gambaran kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang dibutuhkan sesuai ruang lingkup survei.

Adapun tujuan dari survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 ini adalah:

1. Memperoleh data yang dibutuhkan sesuai ruang lingkup survei.
2. Sebagai data dan bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kebijakan.
3. Sebagai publikasi produk statistik Diskominfo Provinsi Kalimantan Timur.

1.3 Sasaran

Target/ sasaran yang ingin dicapai dalam survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara ini adalah tersedianya data dan publikasi yang dapat menjadi Gambaran terhadap data survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 sesuai dengan ruang lingkup survei.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi:

1. Melakukan penyusunan laporan pendahuluan kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.
2. Melakukan perencanaan survei pada kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.
3. Melakukan persiapan lapangan untuk survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.
4. Melaksanakan survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.
5. Melakukan pengolahan data hasil dari survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.
6. Melakukan penyajian, diseminasi, dan analisis statistika deskriptif pada hasil survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.
7. Menyusun laporan akhir pada kegiatan survei kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Provinsi Kalimantan Timur

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2022), Kalimantan Timur merupakan provinsi yang berada di Pulau Kalimantan. Luas wilayah sebesar 127.346,92 km², Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Secara astronomis, Kalimantan Timur terletak antara 113°35'31" dan 119°12'48" bujur timur, dan antara 2°34'23" lintang utara dan 2°44'14" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kalimantan Timur memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kalimantan Utara; Selatan – Kalimantan Selatan; Barat – Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, serta Negara Malaysia; Timur - Laut Sulawesi dan Selat Makassar.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota. Sungai juga menjadi salah satu sarana angkutan utama di samping angkutan darat. Adapun sungai terpanjang di Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam. Sungai ini berawal dari Mahakam Ulu, melintasi wilayah Kutai Barat dan berhilir di Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda. Kalimantan Timur yang beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. (BPS Prov. Kaltim, 2022).

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2021), luas wilayah terluas di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kabupaten Kutai Timur seluas 31.051,71 km² dan memiliki jumlah pulau sebanyak 22 pulau. Sedangkan luas wilayah terkecil di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kota Bontang seluas 163,14 km² dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17 pulau. Jumlah penduduk terbanyak menurut Kabupaten/Kota berada pada Kota Samarinda, Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara 0021'81"-10/09'16" Lintang Selatan dan 116015'16"-117024'16" Bujur Timur dan dilalui oleh garis

ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong) (BPS Kota Samarinda, 2022).

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 27.263,10 km² terletak antara 115°26' Bujur Timur dan 117°36' Bujur Timur serta di antara 1°28' Lintang Utara dan 1°08' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang. Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan dan merupakan sarana angkutan umum di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang yaitu Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang disebelah Utara, Selat Makassar sebelah timur, Kabupaten Kutai Barat di sebelah barat dan dengan Kabupaten Penjam Paser Utara dan Kota Balikpapan di sebelah selatan (BPS Kab. Kutai Kartanegara, 2022).

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara 1,0 LS-1,5 LS dan 116,5 BT-117,0 BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penjam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan. Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 kecamatan dan 27 kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang

Pembentukan 7 Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota (BPS Kota Balikpapan, 2022).

2.2 Gambaran Pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur

Pendidikan merupakan sektor yang fundamental bagi sebuah negara. Pendidikan memberi sumbangan yang besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan produktivitas, sehingga pendidikan diharapkan mampu menghasilkan tenaga yang berkualitas. Pendidikan merupakan komponen terpenting yang memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas hidup.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945, disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya demi kemajuan suatu bangsa (Syahril, 2014).

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayanan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan. Pada tingkat provinsi, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sudah menunjukkan keseriusan dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan mewajibkan pendidikan 12 Tahun dan mengalokasikan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Provinsi Kalimantan Timur sangat memperhatikan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan (BPS Prov.Kaltim, 2022).

2.3 Literasi Digital

Literasi digital merupakan ketertarikan sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Istilah literasi digital digunakan untuk menunjukkan aspek mendasar dari media baru, yakni digitalisasi. (Setyaningsih, 2019).

Menurut Amalia (2018), terdapat tiga pengertian literasi digital berdasar *University of Illinois Urbana Campaign* yaitu sebagai berikut : (1) Literasi digital merupakan kemampuan yang (diharapkan) dimiliki oleh pribadi agar dapat menggunakan beragam teknologi digital (komputer), peralatan komunikasi dan jaringan komputer (*hardware* dan *software*) untuk mempermudah mereka dalam membuat, menempatkan, dan mengevaluasi informasi; (2) Literasi digital merupakan kemampuan yang (diharapkan) dimiliki oleh pribadi untuk memahami dan menggunakan informasi (yang berasal dari beragam sumber) ke dalam format file untuk kemudian disajikan, ditampilkan, ataupun direpresentasikan melalui komputer dan perangkat komputer lainnya; (3) Literasi digital merupakan kemampuan pribadi yang (diharapkan) dapat dimiliki agar dapat mengerjakan segala pekerjaan dengan efektif (pada lingkungan digital berbasis komputer dan teknologi lainnya), menghasilkan data, mengolah data menjadi informasi, memperoleh pengetahuan dari teknologi yang digunakan, serta turut aktif dalam proses pengembangan teknologi terkini.

Kompetensi literasi digital diperlukan bagi pelajar dan tenaga pengajar dilingkungan sekolah agar masyarakat sekolah memiliki sikap kritis dalam menyikapi informasi. Tenaga pengajar dan pelajar perlu diberikan edukasi berkaitan dengan aturan main ketika menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. yang sehat.

2.3.1 Kompetensi Literasi Digital

Kondisi kemampuan guru dalam menggunakan media digital pada sebagian besar guru saat ini lebih condong dikelompokkan kedalam kelompok *early majority* dimana pada kelompok tersebut responden masih mencoba-coba berbagai teknologi

yang ada dan untuk pemakaiannya diperlukan waktu pertimbangan yang cukup lama (Zulham, 2014). Hasil penelitian mengenai penggunaan media digital guru dengan hasil masuk kedalam golongan kelompok *early majority* dikuatkan dengan penelitian dari Dinni Rosida yang mengungkapkan 7 dari 22 guru yang belum dapat menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) beralasan bahwa faktor usia memicu lambannya kemampuan mereka dalam memahami teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mereka enggan menggunakan TIK sebagai sarana dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Ditengah berkembangnya generasi Z yang mulai lahir diatas Tahun 1994 yang memiliki tipikal mudahnya akses serta keseharian yang dikelilingi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan media digital di kalangan guru hanya sebatas sebagai alat mencari sumber-sumber informasi yang terkait dengan penyediaan bahan belajar mengajar. Lebih jauh lagi penggunaan internet dikalangan guru adalah untuk melakukan komunikasi oleh guru kepada peserta didik baik secara personal maupun melalui group diskusi (Gerrits, 2015).

Hypertext merupakan ciri khas dalam mengakses informasi digital, *hypertext* sendiri merupakan sebuah tautan dokumen yang saling berkaitan di dalam suatu dokumen. Dokumen yang berbeda akan keluar dengan sendirinya ketika seseorang mengakses tautan yang tersedia di dalam suatu dokumen tersebut. Berkenaan dengan kemampuan guru dalam mengakses *hypertext*, penelitian mengenai pengaksesan bentuk tulisan *hypertext* oleh Rahman (2008) yang telah dilakukan pada kalangan guru di Malaysia menunjukkan bahwasanya akses terhadap *hypertext* telah berjalan cukup tinggi namun masih banyak guru yang kesulitan mengakses *hypertext* dikarenakan banyaknya dokumen yang saling bertautan.

Menurut Gilster (1997), konsep literasi bukan hanya mengenai kemampuan untuk membaca saja melainkan membaca dengan makna dan mengerti. Literasi digital mencakup penguasaan ide-ide, bukan terpaku kepada hal teknis seperti penekanan tombol. Selain seni berpikir kritis, kompetensi yang dibutuhkan yakni mempelajari bagaimana menyusun pengetahuan, serta membangun sekumpulan informasi yang dapat diandalkan dari beberapa sumber yang berbeda. Seseorang yang berliterasi digital perlu mengembangkan kemampuan untuk mencari serta membangun suatu strategi dalam menggunakan *search engine* guna mencari

informasi yang ada serta bagaimana menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.

Gilster (1997) mengelompokkan kedalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang sehingga dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam literasi digital. Kompetensi tersebut antara lain, aspek pencarian di internet (*internet searching*), aspek pandu arah *hypertext* (*hypertextual navigation*), aspek evaluasi konten informasi (*content evaluation*) serta aspek penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*). Secara rinci keempat kompetensi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Internet searching adalah suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan *search engine*, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Beberapa jenis aktivitas dalam menggunakan internet seperti kepemilikan akun email dan pengelolaan akun yang dimiliki seperti memeriksa email, masuk secara berkala, menghapus *mailbox/spam* dan lain-lain, Keanggotaan dalam suatu *newsgroup* atau *mailling list* untuk berlangganan informasi, Aktivitas membaca koran melalui internet, Penggunaan internet untuk keperluan tugas pendidikan seperti Pengajaran *online*, mencari referensi bahan ajar, dan pengunduhan materi guna dijadikan bahan ajar, dan lain-lain (Gilster, 1997).

2. Pandu Arah *Hypertext* (*Hypertextual Navigation*)

Hypertextual navigation adalah suatu keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan *hypertext*. Jadi seseorang dituntut untuk memahami navigasi (pandu arah) suatu *hypertext* dalam *web browser* yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai dalam buku teks. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: Pengetahuan tentang *hypertext* dan *hyperlink* beserta cara kerjanya, Pengetahuan tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan *browsing* via internet. Pengetahuan tentang cara kerja web meliputi pengetahuan tentang bandwidth, http, html, dan url, serta kemampuan memahami karakteristik halaman web. (Gilster, 1997).

3. Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Content evaluation adalah suatu kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara *online* disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh *link hypertext*. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain, kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi, kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi, Kemampuan mengevaluasi suatu alamat web dengan cara memahami macam-macam domain untuk setiap lembaga ataupun negara tertentu, Kemampuan menganalisa suatu halaman web, serta Pengetahuan tentang FAQ dalam suatu newsgroup/grup diskusi. (Gilster, 1997).

4. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Knowledge assembly adalah suatu kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Hal ini dilakukan untuk kepentingan tertentu baik pendidikan maupun pekerjaan. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yaitu, kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet, kemampuan untuk membuat suatu personal *newsfeed* atau pemberitahuan berita terbaru yang akan didapatkan dengan cara bergabung dan berlangganan berita dalam suatu *newsgroup*, *mailing list* maupun grup diskusi lainnya yang mendiskusikan atau membahas suatu topik tertentu sesuai dengan kebutuhan atau topik permasalahan tertentu, Kemampuan untuk melakukan pemeriksaan ulang terhadap informasi yang diperoleh, kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi, serta kemampuan untuk menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata yang tidak terhubung dengan jaringan. (Gilster, 1997).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dan observasi dengan melihat kondisi langsung kemampuan literasi tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang-orang yang sedang diamati sehingga peneliti dapat mengenali objek dan merasakan apa yang mereka alami.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kemampuan literasi digital tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di wilayah Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Data yang di peroleh nantinya di deskripsikan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 Juni 2022.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi digital guru PNS tingkat SMAN/SMKN di wilayah Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang meliputi *internet searching*, *hypertextual navigation*, *content evaluation*, dan *knowledge assembly*.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi (*universe*) adalah keseluruhan subjek pengamatan yang menjadi perhatian pengkaji (Darnah, 2013). Populasi (N) dalam penelitian ini adalah semua tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN yang ada di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu sebanyak 3.093 orang

(<https://dapo.kemdikbud.go.id/>). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih yang menjadi sumber data dan dianggap mewakili karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut sampel penelitian kualitatif adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan. Istilah responden atau disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sampel (n) pada penelitian ini adalah sebagian tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di wilayah Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara yang jumlahnya dihitung menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = *Sampling error* (d) sebesar 4,5%

Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 411 orang. Jumlah populasi dan sampel tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di wilayah Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kab/Kota

Kab/Kota	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Samarinda	2.342	169
Balikpapan	1.461	117
Kutai Kartanegara	1.632	125
Total	3.093	411

3.4 Langkah-Langkah Survei Kemampuan Literasi Digital Tenaga pengajar

1. Persiapan

- Menetapkan pelaksanaan survei.
- Menyiapkan bahan yaitu kuesioner dan kelengkapan peralatan.
- Menetapkan responden berdasarkan lokasi dan waktu pelaksanaan. Lokasi responden yang akan disurvei yaitu tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan survei.

2. Pengumpulan Data

- Menyusun kuesioner yang jumlah unsur maupun instrument pertanyaan yang akan disurvei disesuaikan dengan kompetensi literasi digital tenaga pengajar.
- Pengisian kuesioner dilakukan oleh tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebar secara *online* kepada responden tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara, dan dapat menjangkau responden yang banyak dan sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan membuat kuesioner menggunakan aplikasi *Google Form* yakni aplikasi yang disediakan oleh *Google* untuk membantu peneliti dalam membuat suatu kuesioner secara *online*.

3.5 Metode Analisis dan Formula

Tujuan kegiatan dapat dicapai dengan melakukan analisis statistika. Adapun metode analisis beserta formula yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Menurut Darnah (2013), statistika deskriptif adalah penyajian data dengan hanya memberikan Gambaran pada data dan tidak dapat memberikan generalisasi dan kesimpulan pada data yang lebih besar (populasi). Analisis statistika deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk memberikan Gambaran mengenai kemampuan literasi digital pada tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di

Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022. Pada analisis statistika deskriptif, akan dibuat tabel dan diagram batang.

Tabel adalah penyajian data dalam bentuk kolom untuk mempermudah pengklasifikasian data atau pengelompokan data. Data dalam tabel dapat berupa tabel numerik dan tabel *tally* (lurus). Ada dua jenis tabel yang akan digunakan pada analisis statistika deskriptif yaitu tabel satu arah dan tabel dua arah. Tabel satu arah merupakan tabel yang hanya berdiri diatas satu kategori atau karakteristik data. Sedangkan, tabel dua arah atau adalah tabel yang menunjukkan dua kategori atau dua karakteristik data.

Diagram adalah penyajian data yang biasanya berbentuk diagram lingkaran, diagram batang, atau diagram garis. Data dalam tabel tersebut dapat ditunjukkan dengan angka skala, persentase maupun derajat. Adapun dua jenis diagram yang akan digunakan dalam analisis statistika yaitu diagram batang dan diagram lingkaran. Diagram batang adalah suatu diagram dengan persegi panjang yang mewakili frekuensi dari suatu nilai data tertentu. Sedangkan diagram lingkaran adalah representasi grafis dari data menggunakan sebuah lingkaran yang dibagi menjadi beberapa juring lingkaran dengan sudut pusat juring menggambarkan besar data yang diwakili setelah dibagi dengan jumlah seluruh data dan dilakukan dengan 360° .

Adapun formula yang umum digunakan pada statistika deskriptif untuk persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{Jumlah Bagian/Jumlah Keseluruhan}) \times 100\%$$

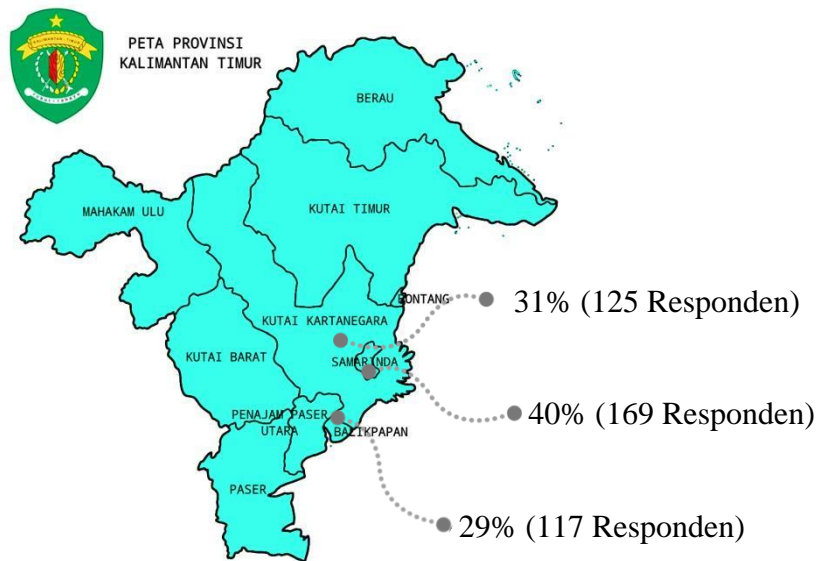
Kemampuan literasi digital berdasarkan nilai persentase disesuaikan dengan kategori yang dibuat oleh Arikunto (2010) seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kategori Kemampuan Literasi Digital Berdasarkan Nilai Persentase

Nilai Persentase (%)	Kategori
76-100	Baik
60-75	Cukup
0-60	Kurang

BAB IV PEMBAHASAN

Distribusi responden, yaitu tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada Gambar 4.1. Total responden adalah 407 orang, 169 responden atau 40% responden di Kota Samarinda, 125 responden atau 31% di Kabupaten Kutai Kartanegara, dan 117 responden atau 29% di Kota Balikpapan.

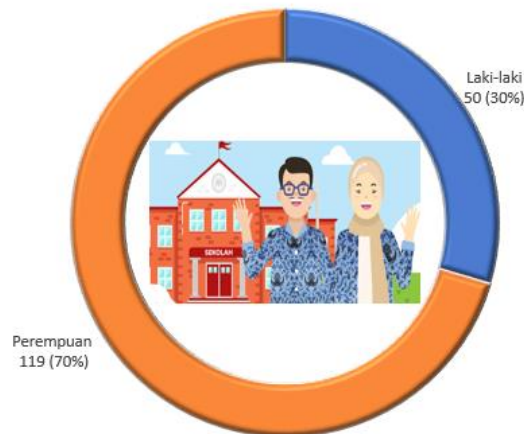


Gambar 4.1 Distribusi Responden di Samarinda, Balikpapan, dan Kutai Kartanegara

4.1 Hasil Survei Literasi Digital Kota Samarinda

4.1.1 Profil Responden Kota Samarinda

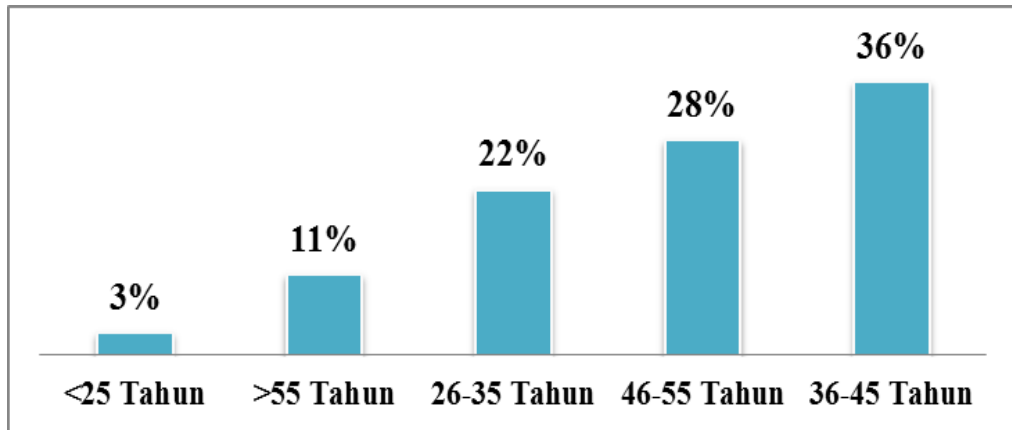
Profil responden pada penelitian ini didasarkan pada jenis kelamin, usia, sekolah, dan lama menjadi guru. Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.2, responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 119 tenaga pengajar (70%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 50 tenaga pengajar (30%). Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar laki-laki tingkat SMAN/SMKN di Samarinda yang menjadi responden pada penelitian ini lebih sedikit 40% dibandingkan perempuan.

Tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda berdasarkan usia dikategorikan menjadi lima, yaitu tenaga pengajar usia 25 Tahun kebawah, usia antara 26 Tahun sampai 35 Tahun, usia antara 36 Tahun sampai 45 Tahun, usia antara 46 Tahun sampai 55 Tahun, dan usia lebih dari 55 Tahun. Jumlah tenaga pengajar tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 4.3. Berdasarkan Gambar 4.3, jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda paling banyak yaitu usia antara 36 tahun sampai 45 tahun dengan persentase 36% (80 orang), sedangkan yang paling sedikit adalah usia 25 tahun kebawah dengan persentase 3% (5 orang).



Gambar 4.3 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Usia

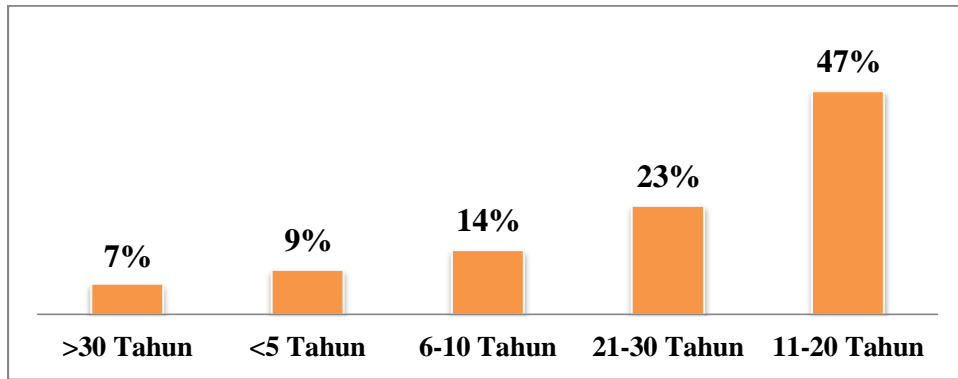
Jumlah tenaga pengajar PNS di Kota Samarinda berdasarkan sekolah Tahun 2022 disajikan pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Jumlah Tenaga Pengajar PNS di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Sekolah

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 103 orang (60%), 20% lebih banyak di bandingkan dengan jumlah responden di tingkat SMKN.

Jumlah responden berdasarkan lama menjadi guru di Kota Samarinda Tahun 2022 dikategorikan menjadi lima bagian, yaitu lama menjadi guru kurang dari 5 Tahun, lama menjadi guru antara 6-10 Tahun, lama menjadi guru antara 11- 20 Tahun, lama menjadi guru 21-30 Tahun, lama menjadi guru 21-30 Tahun, dan lama menjadi guru lebih dari 30 Tahun. Jumlah responden berdasarkan lama menjadi guru di Kota Samarinda Tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Lama Menjadi Guru

Berdasarkan Gambar 4.5, jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang paling banyak adalah dengan lama menjadi tenaga pengajar 11 Tahun sampai 20 Tahun, yaitu 80 orang (47%), sedangkan yang paling sedikit adalah dengan lama menjadi tenaga pengajar lebih dari 30 Tahun, yaitu 11 orang (7%).

4.1.2 Aspek *Internet Searching* di Kota Samarinda

Internet searching adalah suatu kemampuan tenaga pengajar untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan *search engine*, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Gambar 4.6 menunjukkan tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai pemanfaatan akses internet sebagai sumber informasi.



100%

Gambar 4.6 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda Terhadap Pemanfaatan Internet

Berdasarkan Gambar 4.6, semua (100%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 memanfaatkan akses internet sebagai sumber informasi. Secara umum, internet bermanfaat untuk memperbaiki kualitas dan menunjang Pengajar dalam kegiatan belajar-mengajar. Melalui akses internet, Pengajar dapat memperoleh referensi bahan ajar. Selain mudah diakses, materi yang ada di internet biasanya lebih mudah untuk dipahami dan tidak berbiaya mahal sehingga menghemat pengeluaran.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai penggunaan *search engine* dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.



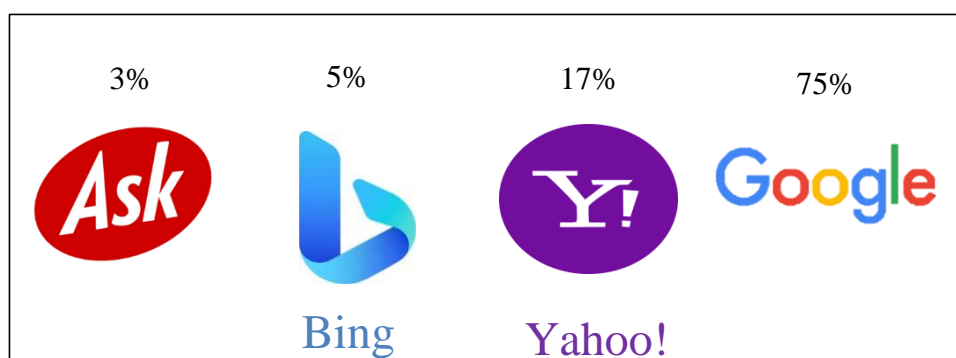
Gambar 4.7 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda terhadap penggunaan *search engine*

Berdasarkan Gambar 4.7, semua (100%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 sudah mengetahui bahwa *search engine* merupakan cara mudah melakukan penelusuran *web* berdasarkan *keyword* sehingga halaman *web* yang diperoleh sesuai dengan topik dan lebih spesifik. Tenaga pengajar di sekolah harus memiliki banyak informasi dalam proses mengajar. Oleh karena itu, guru perlu melakukan penelusuran informasi melalui internet maupun langsung ke perpustakaan. Pandemi Corona Virus Disease Tahun 2019 atau dikenal COVID-19 yang melanda Indonesia, tak terkecuali Kalimantan Timur berdampak pada terbatasnya aktivitas keluar rumah oleh masyarakat untuk meminimalkan penyebaran virus tersebut sehingga internet menjadi pilihan utama bagi para pengajar untuk mencari informasi.

Begitu pula para siswa, mereka melakukan penelusuran di internet agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan terlatih untuk belajar secara

mandiri. *Search engine* sangat membantu siswa dalam proses belajar, antara lain untuk mencari informasi-informasi mengenai pelajaran dengan cepat, menjadi sumber tambahan pelajaran yang belum di mengerti, melatih siswa dalam penggunaan perangkat komputer, mendapatkan rekomendasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar, mudah dalam pengoperasisannya dan *search engine* menjadi alternatif dalam menambah wawasan siswa.

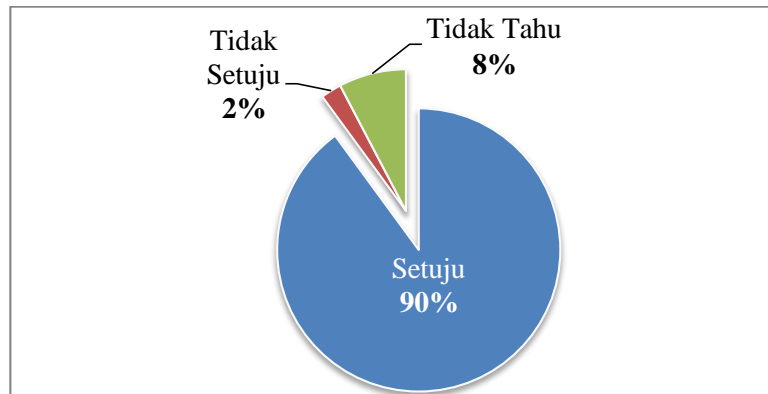
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai pencarian informasi melalui *search engine* yang terdiri dari empat kategori, yaitu *Ask*, *Google*, *Bing*, dan *Yahoo!* dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda terhadap penggunaan aplikasi *search engine*.

Berdasarkan Gambar 4.8, dari empat aplikasi yang umum digunakan masyarakat, aplikasi yang banyak digunakan tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Samarinda untuk mencari informasi adalah aplikasi *Google* (75%) kemudian diikuti oleh *Yahoo!* (17%). Jumlah tenaga pengajar yang menggunakan aplikasi *Bing* dan *Ask* hampir sama, masing-masing adalah 5% dan 3%. Kompetensi professional guru mutlak dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Hal ini tidak menutup kemungkinan melaksanakan pembelajaran secara *online* dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh *Google*. Dengan memanfaatkan beragam media pada perangkat teknologi dan informasi, maka tenaga pengajar dapat menyajikan informasi / materi ajar dalam bentuk yang lebih variatif (tidak hanya teks) dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran.

Gambar 4.9 menunjukkan tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai *browser*.

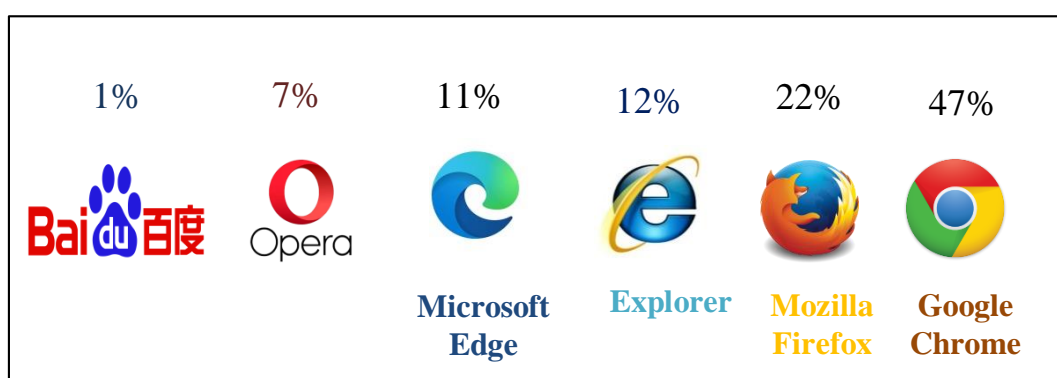


Gambar 4.9 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai *Browser*

Berdasarkan Gambar 4.9, jumlah tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 pada umumnya “setuju” jika *Browser* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol*. Dari 169 tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Samarinda, 152 tenaga pengajar (90%) sudah mempunyai pemahaman yang baik mengenai *browser*. Hanya 13 tenaga pengajar (8%) yang belum mengetahui tentang *browser* dan terdapat 4 tenaga pengajar (2%) yang tidak setuju jika *browser* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol*. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 10% tenaga pengajar yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai *browser*.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai pencarian informasi melalui *web browser* yang terdiri dari enam kategori yaitu *Google Chrome*, *Microsoft Edge*, *Explorer*, *Opera*, *Mozilla Firefox*, dan *Baidu Browser* dapat dilihat pada Gambar 4.10. Berdasarkan Gambar 4.10, dari 169 tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022, 163 orang (47%) diantaranya menggunakan *Google Chrome* sebagai pencarian informasi dalam proses belajar mengajar. Salah satu kelebihan *Google Chrome* dibandingkan *web browser* lainnya ialah lebih hemat *Random Acces Memory*

(RAM) karena *Google Chrome* hanya membutuhkan sumber daya yang rendah sehingga mampu melakukan proses awal *starting* yang lebih cepat. Sementara itu, *Mozilla Firefox* menempati urutan kedua sebagai aplikasi pencarian informasi yang paling dsering digunakan oleh tenaga pengajar. *Baidu* merupakan aplikasi pencarian informasi pembelajaran yang kurang diminati oleh tenaga pengajar, hal ini ditunjukkan dari pengguna yang hanya 1%. *Baidu* kurang diminati karena memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah kecepatan mengunduh yang dapat dikategorikan rendah dibanding dengan *web browser* yang lain.



Gambar 4.10 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai pencarian informasi melalui *web browser*

Secara umum, kompetensi *internet searching* tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Samarinda dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kompetensi *Internet Searching* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Pemanfaatan akses internet sebagai sumber informasi.	100	Baik
Pengetahuan mengenai <i>search engine</i> .	100	Baik
Kemampuan melakukan pencarian informasi menggunakan <i>search engine</i> .	100	Baik
Pengetahuan mengenai <i>browser</i> .	90	Baik
Kemampuan melakukan pencarian informasi melalui <i>web browser</i> .	100	Baik
Rata-rata	98	Baik

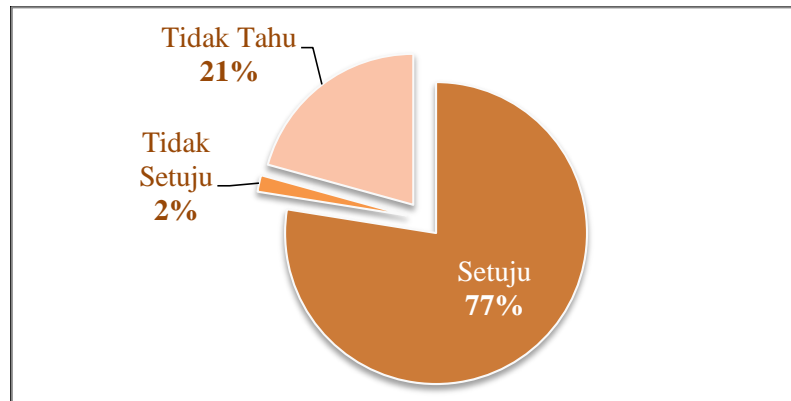
Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kompetensi *internet searching* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda sudah baik dengan rata-rata persentase skor

sebesar 98%. Meskipun demikian, masih ada 10% tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda yang belum memiliki pengetahuan mengenai arti *browser* sebagai sebuah alat yang dapat digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP). Tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda sudah mampu melakukan pencarian informasi melalui *web browser* tetapi belum memahami definisi *web browser* tersebut.

4.1.3 Aspek *Hypertextual Navigation* di Kota Samarinda

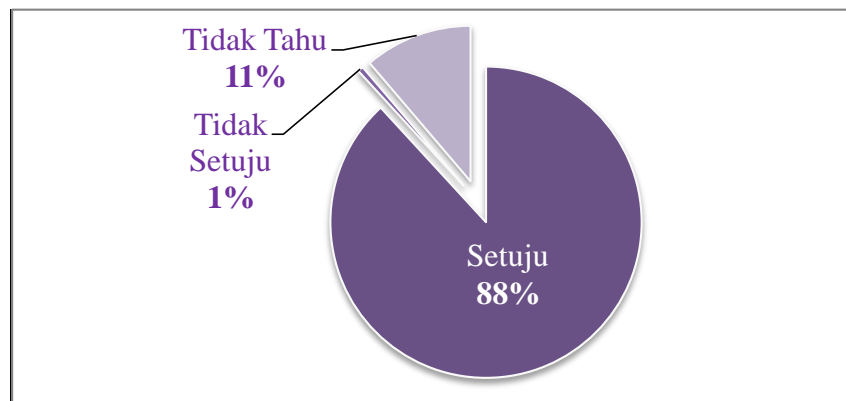
Hypertextual navigation adalah suatu keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan *hypertext*. Jadi tenaga pengajar dituntut untuk memahami navigasi (pandu arah) suatu *hypertext* dalam *web browser* yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai dalam buku teks. Gambar 4.11 merupakan tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai *hypertext*.

Berdasarkan Gambar 4.11, dari 169 jumlah tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022, sebanyak 131 orang (77%) tenaga pengajar setuju bahwa *hypertext* merupakan penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga *web browser* akan memindahkan tampilannya. Terdapat 35 orang (21%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda yang belum tahu tentang *hypertext* dan 3 orang (2%) memilih tidak setuju jika *hypertext* merupakan penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga *web browser* akan memindahkan tampilannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 23% tenaga pengajar belum memahami *hypertext*.



Gambar 4.11 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda tentang *hypertext*

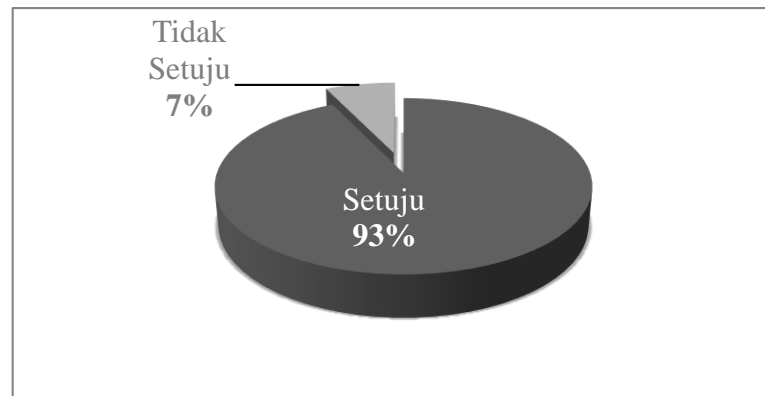
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai *hyperlink* yang dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda tentang *hyperlink*

Berdasarkan Gambar 4.12, dari 169 jumlah tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022, terdapat 149 orang (88%) tenaga pengajar setuju jika *Hyperlink* merupakan cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar. Tenaga pengajar yang menjawab tidak tahu tentang *hyperlink* ada 19 orang (11%) dan tenaga pengajar yang memilih “tidak setuju” yaitu 1 orang (1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 12% tenaga pengajar yang kurang memahami jika *Hyperlink* merupakan cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet) di *smartphone* atau laptop saat sedang mencari informasi di internet dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda tentang memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet)

Berdasarkan Gambar 4.13, 93% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 selalu memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet) di *smartphone* atau laptop saat mencari informasi di internet. Memperhatikan koneksi internet sebaiknya dilakukan oleh pengguna internet agar dapat mengetahui bahwa koneksi internet terhubung dengan baik (*stable*) atau tidak stabil (*unstable*). Semakin baik koneksi internet maka semakin memudahkan tenaga pengajar dalam mencari informasi mengenai bahan pembelajaran.

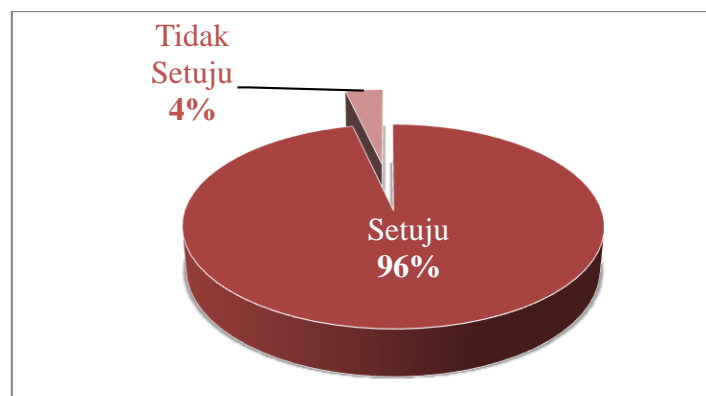
Kompetensi aspek *hypertextual navigation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda secara singkat disajikan pada Tabel 4.2. Secara umum, kompetensi aspek *hypertextual navigation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda sudah baik dengan rata-rata persentase skor 86%. Meskipun demikian, persentase skor pengetahuan mengenai *hypertext* sebagai penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga *web browser* akan memindahkan tampilannya masih 77% sehingga masih perlu ditingkatkan. Begitu pula pengetahuan mengenai *hyperlink* sebagai cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar, persentase skornya masih 88%. Pengetahuan mengenai *hypertextual navigation* mutlak diperlukan dalam literasi digital.

Tabel 4.2 Kompetensi Aspek *Hypertextual Navigation* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Samarinda.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Pengetahuan mengenai <i>hypertext</i> sebagai penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga <i>web browser</i> akan memindahkan tampilannya.	77	Baik
Pengetahuan mengenai <i>hyperlink</i> sebagai cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar.	88	Baik
Pengetahuan mengenai pentingnya <i>bandwidth</i> (koneksi internet) di <i>smartphone</i> atau laptop.	93	Baik
Rata-rata	86	Baik

4.1.4 Aspek *Content Evaluation* di Kota Samarinda

Content evaluation adalah suatu kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara *online* disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang diperoleh. Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet yang dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet

Berdasarkan Gambar 4.14, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 umumnya (96%) sudah terbiasa melakukan pencarian informasi dan materi Pengajaran di internet. Internet lebih mudah diakses tanpa harus meninggalkan rumah sehingga menjadi pilihan utama saat ini. Selain itu,

kemajuan teknologi internet menyajikan berbagai macam informasi dan materi pembelajaran yang dibutuhkan. Meskipun demikian, masih terdapat 4% tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika selalu mencari informasi materi pembelajaran di internet. Hal ini dikarenakan dalam mencari materi pembelajaran juga bisa dari buku atau referensi lainnya.

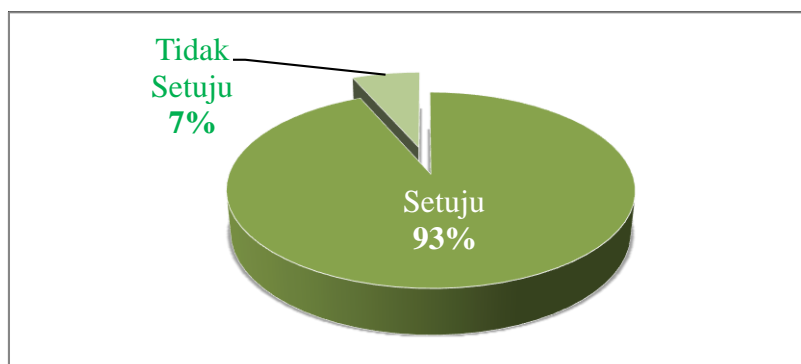
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kota Samarinda mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks

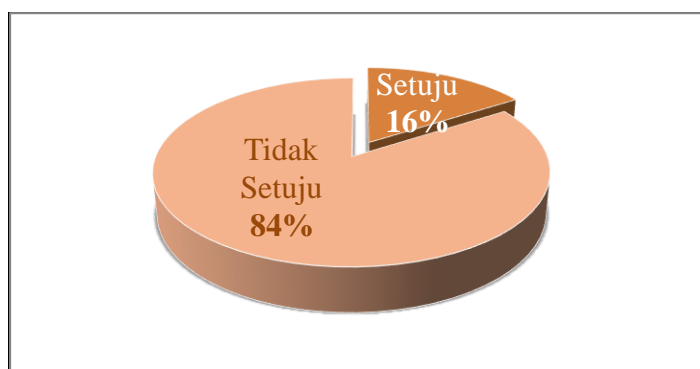
Berdasarkan Gambar 4.15, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks adalah sebanyak 62%. Namun terdapat 38% tenaga pengajar yang tidak selalu mencari informasi materi pembelajaran di internet dibanding dengan buku teks.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet yang dapat dilihat pada Gambar 4.16. Berdasarkan Gambar 4.16, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 umumnya mengatakan “setuju” (93%) jika selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan Pengajaran yang saya peroleh dari internet. Penelusuran lebih lanjut mengenai informasi materi pembelajaran yang didapatkan akan lebih meyakinkan bahwa materi tersebut valid. Namun terdapat 7% tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan Pengajaran yang saya peroleh dari internet.



Gambar 4.16 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet

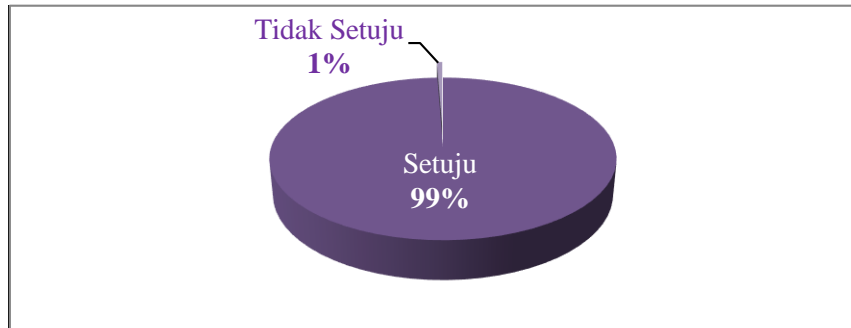
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan *cross check* yang dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan *cross check*

Berdasarkan Gambar 4.17, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 umumnya mengatakan “tidak setuju” jika materi pembelajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan *cross check*. *Cross check* terhadap informasi pembelajaran yang diambil dari internet sangat penting dilakukan agar memperoleh informasi yang akurat dan jelas. Namun terdapat 16% tenaga pengajar yang mengatakan “setuju” jika materi Pengajaran yang diperoleh dari internet adalah benar sehingga tidak perlu melakukan *cross check*.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap dapat dilihat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap

Berdasarkan Gambar 4.18 tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 umumnya mengatakan “setuju” (99%) materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap.

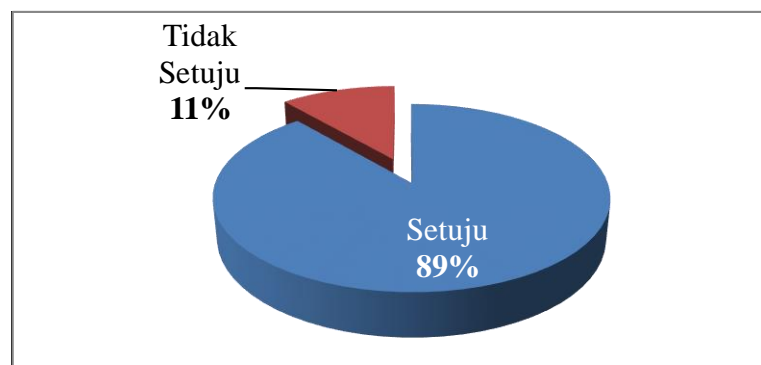
Kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda dapat dilihat pada Tabel 4.3. Berdasarkan Tabel 4.3, rata-rata persentase skor kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda adalah sebesar 86,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda sudah baik. Meskipun demikian, hanya 62% tenaga pengajar yang lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks. Internet saat ini sudah menyajikan berbagai informasi yang bisa diakses dengan mudah tanpa biaya yang mahal, baik berupa hasil penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ataupun internasional, juga buku-buku dalam bentuk *e-book*. Tenaga pengajar yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik, sudah dapat mengakses informasi dan bahan pengajaran yang dibutuhkan dengan mudah.

Tabel 4.3 Kompetensi Aspek *Content Evaluation* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet.	96	Baik
Lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks.	62	Cukup
Melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet.	93	Baik
Melakukan <i>cross check</i> untuk meyakinkan bahwa informasi yang diperoleh adalah benar.	84	Baik
Menggunakan beberapa sumber sebagai pelengkap.	99	Baik
Rata-rata	86,8	Baik

4.1.5 Aspek *Knowledge Assembly* di Kota Samarinda

Knowledge assembly tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 pada penelitian ini diukur dari kemampuan untuk menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang penggunaan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.19.

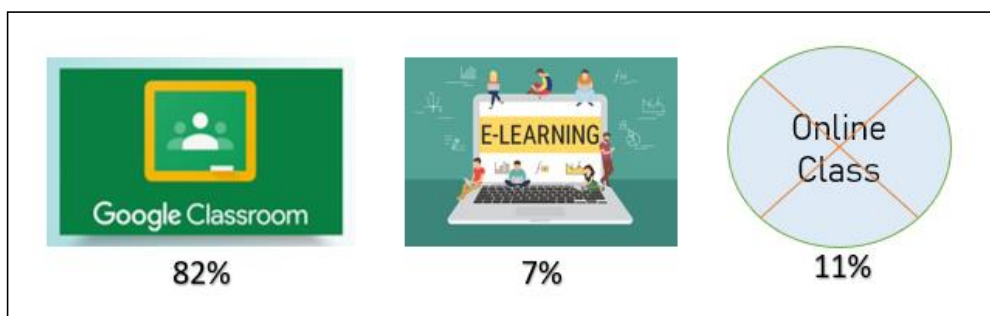


Gambar 4.19 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda mengenai penggunaan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.19, terdapat 150 orang (89%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang mengatakan “setuju” jika menggunakan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran. Berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), pembelajaran dapat

dilakukan dari rumah secara *online* atau dalam jaringan (*daring*) untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Metode Pengajaran secara *online* dapat menghemat biaya dan waktu, lebih praktis dan fleksibel, pendekatan yang lebih sesuai, mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih personal, mudah didokumentasikan, ramah lingkungan karena bisa mengurangi penggunaan kertas, dan yang terakhir alternatif selama *social distancing*. Namun terdapat 11% atau sekitar 19 orang tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika menggunakan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran. Dalam Pengajaran tatap muka secara langsung, tenaga pengajar juga dapat dengan lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran secara langsung, mengawasi semua siswa dan memastikan bahwa setiap siswa memperhatikan pelajaran dengan baik. Banyak keterbatasan dan permasalahan yang terjadi di lapangan jika pembelajaran dilakukan secara *online*. Untuk siswa sendiri, tidak semuanya memiliki android atau laptop untuk mengakses materi pembelajaran. Ada beberapa dari mereka yang meminjam fasilitas seperti laptop untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang penggunaan aplikasi untuk melakukan Pengajaran secara *online* yang dapat dilihat pada Gambar 4.20.

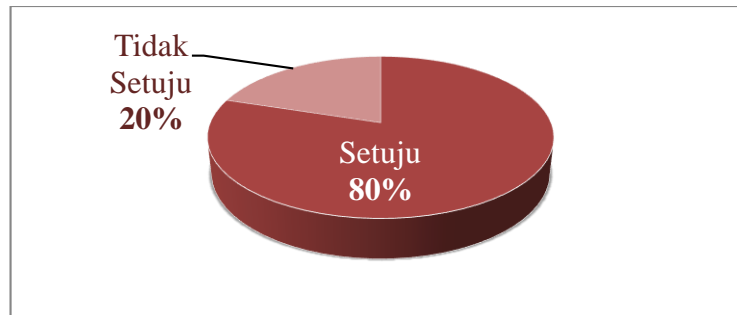


Gambar 4.20 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan aplikasi saat kelas *online* untuk melakukan pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.20, terdapat 82% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang memilih menggunakan *Google Classroom* untuk melakukan pengajaran karena dengan menggunakan *Google Classroom* proses belajar dan mengajar menjadi lebih praktis dan aksesnya lebih mudah, serta memudahkan para Pengajar memberikan sebuah informasi baik itu tugas, absensi maupun yang lainnya, selain itu dapat melatih kemandirian siswa.

Kelas *online* lainnya yang digunakan tenaga pengajar di Kota Samarinda adalah *E-Learning*, terdapat 7% tenaga pengajar yang menggunakannya saat untuk melakukan Pengajaran.

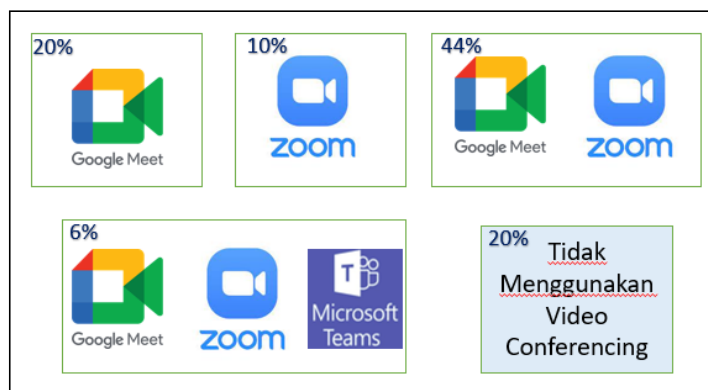
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang penggunaan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran dapat dilihat pada Gambar 4.21.



Gambar 4.21 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.21, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang menggunakan *video conferencing* untuk melakukan pengajaran adalah 135 orang (80%). Namun, masih terdapat 34 orang (20%) tenaga pengajar yang tidak menggunakan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang penggunaan aplikasi *video conferencing* yang digunakan dalam Pengajaran dapat dilihat pada Gambar 4.2. Terdapat tiga aplikasi yang umum digunakan dalam *video conferencing*, yaitu *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Microsoft Team*. Berdasarkan Gambar 4.22, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 umumnya (44%) mengkombinasikan antara aplikasi *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran. Sebanyak 20% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam proses pembelajaran dan 10% menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Hanya 6% tenaga pengajar yang mengkombinasikan aplikasi *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *Microsoft Team* dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.22 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai aplikasi yang digunakan untuk *video conferencing*

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.23.

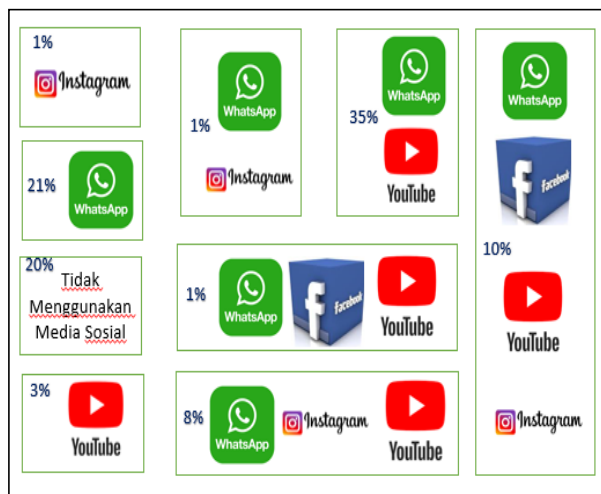


Gambar 4.23 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.23, terdapat 135 orang (80%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang menggunakan media sosial untuk melakukan pengajaran. Penggunaan media sosial dapat memudahkan proses pembelajaran karena semua guru dan siswa menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Melalui media sosial, para pelajar secara aktif bisa lebih kreatif dan mandiri sehingga kualitas pelajaran bisa semakin meningkat. Namun, masih terdapat 34 orang (20%) tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika menggunakan media sosial dalam melakukan pengajaran.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 tentang aplikasi media sosial yang digunakan dalam pengajaran dapat

dilihat pada Gambar 4.24. Terdapat empat aplikasi media sosial yang umum digunakan, yaitu *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube*.



Gambar 4.24 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Samarinda mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran

Gambar 4.24 menunjukkan bahwa dari 80% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Samarinda Tahun 2022 yang menggunakan media sosial dalam pengajaran, 25% diantaranya hanya menggunakan satu aplikasi dengan rincian 21% *Whatsapp*, 3% *Youtube*, dan 1% *Instagram*. Tenaga pengajar yang mampu mengkombinasikan dua sampai empat aplikasi media sosial dalam pembelajaran adalah sebesar 55% dan 35% diantaranya menggunakan *Facebook* dan *Youtube*. Kemampuan tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda untuk mengkombinasikan aplikasi media sosial menunjukkan kompetensi aspek *knowledge assembly* yang baik.

Kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda dapat dilihat pada Tabel 4.4. Berdasarkan Tabel 4.4, rata-rata persentase skor kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda adalah sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda sudah baik.

Tabel 4.4 Kompetensi Aspek *Knowledge Assembly* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Penggunaan kelas <i>online</i> untuk melakukan pengajaran.	89	Baik
Penggunaan <i>video conferencing</i> untuk melakukan pengajaran.	80	Baik
Penggunaan media sosial untuk melakukan pengajaran.	80	Baik
Rata-rata	83	Baik

Selanjutnya, Tabel 4.5 menunjukkan kompetensi literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda berdasarkan empat aspek, yaitu *internet searching*, *hypertextual navigation*, *content evaluation*, dan *knowledge assembly*. Rata-rata persentase kompetensi literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda adalah 88,5. hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda sudah baik.

Tabel 4.5 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda.

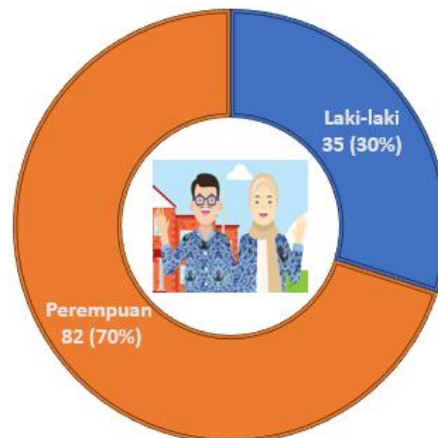
Aspek	Persentase Skor (%)	Kategori
<i>Internet searching</i>	98	Baik
<i>Hypertextual navigation</i>	86	Baik
<i>Content evaluation</i>	86,8	Baik
<i>Knowledge Assembly</i>	83	Baik
Rata-rata	88,45	Baik

4.2 Hasil Survei Literasi Digital Kota Balikpapan

4.2.1 Profil Responden

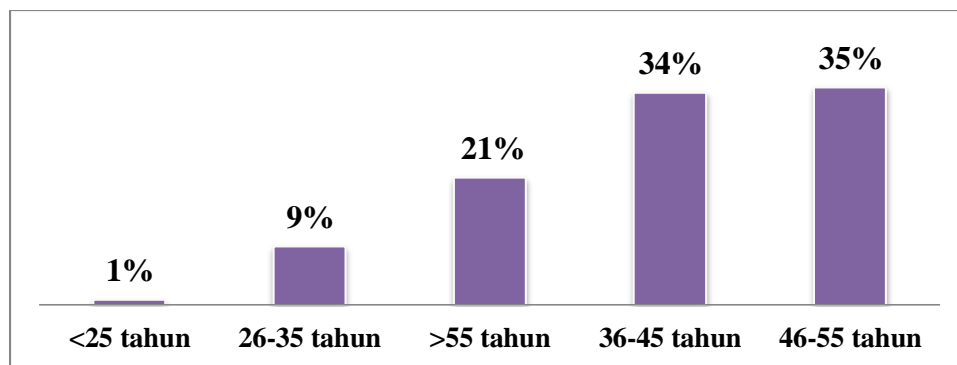
Profil responden survei literasi digital yang merupakan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan berdasarkan jenis kelamin, usia, sekolah, dan lama menjadi guru berturut-turut dapat dilihat pada Gambar 4.25, Gambar 4.26, dan Gambar 4.27.

Berdasarkan Gambar 4.25, responden di Kota Balikpapan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 82 orang (70%), sedangkan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 35 orang (30%).



Gambar 4.25 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 yang menjadi responden penelitian ini berdasarkan usia dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu tenaga pengajar berusia 25 Tahun kebawah, usia antara 26 Tahun sampai 35 Tahun, usia antara 36 Tahun sampai 45 Tahun, usia antara 46 Tahun sampai 55 Tahun, dan usia 55 Tahun keatas. Jumlah tenaga pengajar tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 4.26.



Gambar 4.26 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.26, sebanyak 35% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan yang menjadi responden pada penelitian ini berusia 46 Tahun sampai 55 Tahun. Tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan yang yang berusia 36 Tahun sampai 45 Tahun hampir sama jumlahnya dengan responden yang berusia 46 Tahun sampai 55 Tahun, yaitu

sebanyak 34%. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah kategori usia 25 Tahun ke bawah (1%).

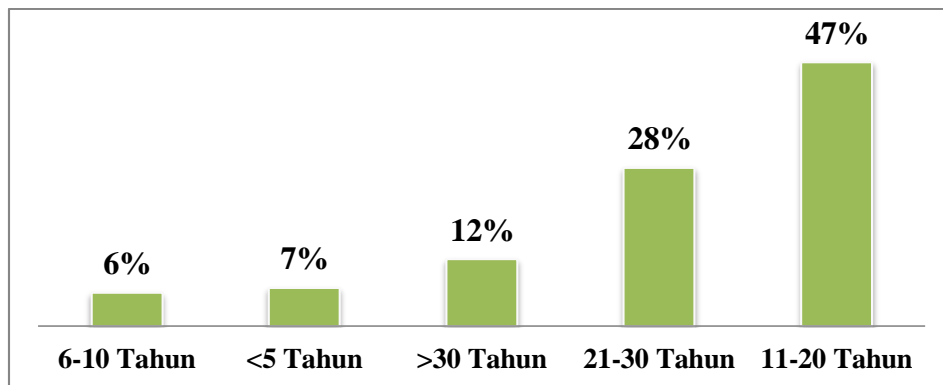
Jumlah tenaga pengajar PNS di Kota Balikpapan berdasarkan sekolah Tahun 2022 disajikan pada Gambar 4.27.



Gambar 4.27 Jumlah Tenaga Pengajar PNS di Kota Balikpapan Berdasarkan Sekolah

Berdasarkan Gambar 4.27, persentase tenaga pengajar PNS tingkat SMAN yang menjadi responden pada penelitian ini sama dengan persentase tenaga pengajar tingkat SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022.

Jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN berdasarkan lama menjadi guru di Kota Balikpapan Tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 4.28.

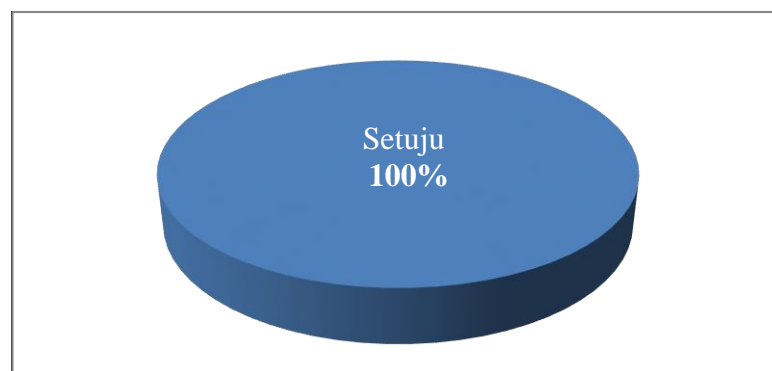


Gambar 4.28 Distribusi Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan Berdasarkan Lama Menjadi Guru

Berdasarkan Gambar 4.28, sebanyak 47% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan telah menjadi pengajar selama 11 Tahun sampai 20 Tahun. Hanya 6% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan yang telah menjadi pengajar selama 6 Tahun sampai 10 Tahun.

4.2.2 Aspek *Internet Searching* di Kota Balikpapan

Internet searching merupakan kemampuan tenaga pengajar untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan *search engine*, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai pemanfaatan akses internet sebagai sumber informasi yang dapat dilihat pada Gambar 4.29.

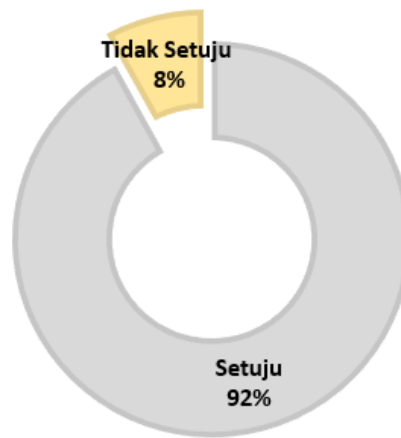


Gambar 4.29 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan Terhadap Pemanfaatan Internet

Berdasarkan Gambar 4.29, 100% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengatakan “setuju” jika pemanfaatan akses internet sebagai sumber informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semua tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah menggunakan internet sebagai sumber informasi.

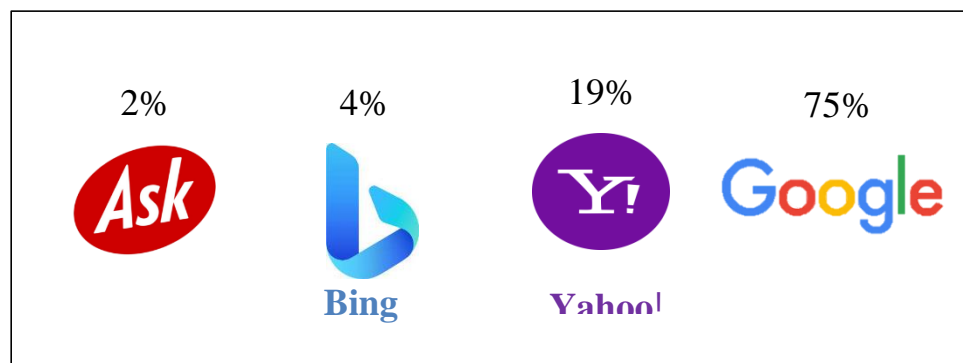
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai penggunaan *search engine* dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.30. Berdasarkan Gambar 4.30, sebanyak 92% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengatakan “setuju” jika *search engine* merupakan cara mudah melakukan penelusuran *web* berdasarkan *keyword* sehingga halaman *web* yang diperoleh sesuai dengan topik dan lebih spesifik. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah mengetahui mengenai *search engine*. Hanya 8% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota

Balikipapan yang menjawab tidak setuju atau kurang memahami tentang *search engine*.



Gambar 4.30 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan terhadap penggunaan *search engine*

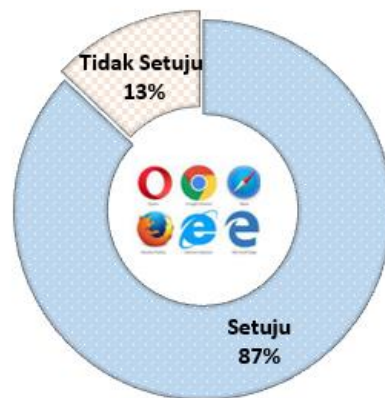
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai pencarian informasi melalui *search engine* yang terdiri dari empat kategori, yaitu *Ask*, *Google*, *Bing*, dan *Yahoo!* dapat dilihat pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan terhadap penggunaan aplikasi *search engine*

Berdasarkan Gambar 4.31, sebanyak 75% tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan mencari informasi menggunakan aplikasi *Google*. Selanjutnya, 19% tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan mencari informasi menggunakan aplikasi *Yahoo!*. Hanya 2% tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan yang mencari informasi menggunakan aplikasi *Ask*.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai *browser* dapat dilihat pada Gambar 4.32.



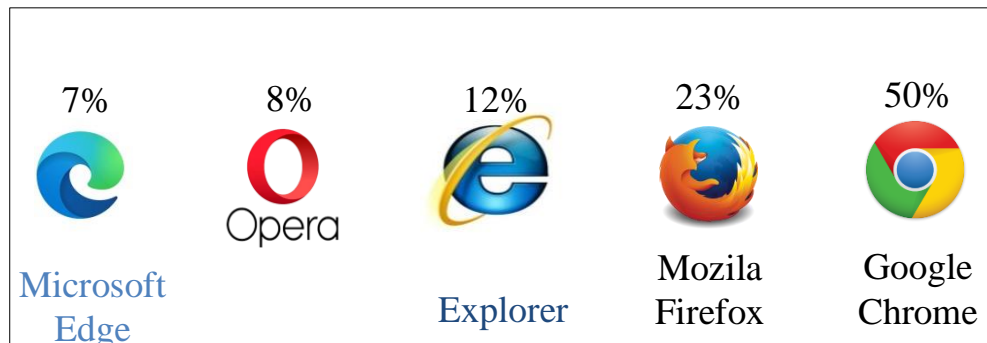
Gambar 4.32 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN terhadap *browser*

Berdasarkan Gambar 4.32, mayoritas (87%) tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 “setuju” bahwa *browser* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol*. Masih terdapat 13% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan yang belum mengetahui bahwa *browser* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol*. Meskipun tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah menggunakan *browser* Ketika mengakses internet tetapi belum semua memahami definisi dari *browser* itu sendiri.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai pencarian informasi melalui *web browser* yang terdiri dari enam kategori, yaitu *Google Chrome*, *Microsoft Edge*, *Explorer*, *Opera*, *Mozilla Firefox*, dan *Baidu browser* dapat dilihat pada Gambar 4.33.

Berdasarkan Gambar 4.33, 50% tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 yang menggunakan *Google Chrome* sebagai pencarian informasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa *Google Chrome* merupakan *browser* yang paling sering digunakan. *Google Chrome* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan *browser* lainnya, yaitu simple,

kecepatan aksesnya tinggi, lebih fleksibel, dan menarik. Selanjutnya, 23% tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan yang menggunakan *Mozilla Firefox* dan 12% menggunakan *Explorer*. Jumlah tenaga pengajar yang menggunakan *browser Opera* dan *Microsoft Edge* hampir sama, masing-masing adalah 8% dan 7%.



Gambar 4.33 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan mengenai pencarian informasi melalui *web browser*

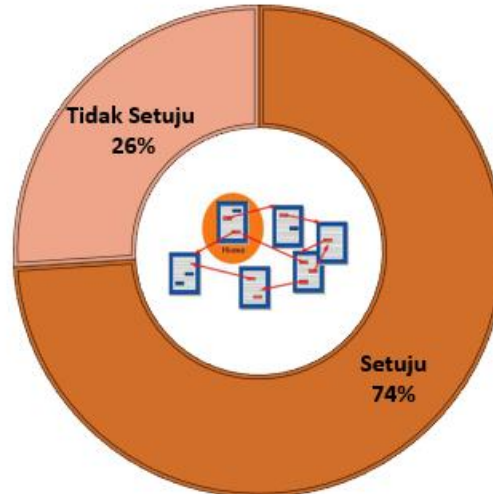
Secara umum, kompetensi *internet searching* tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Balikpapan dapat dilihat pada Tabel 4.6. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kompetensi *internet searching* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Balikpapan sudah baik dengan rata-rata persentase skor sebesar 96%. Meskipun demikian, masih ada 8% tenaga pengajar SMAN/SMKN di Balikpapan yang belum memiliki pengetahuan mengenai definisi *search engine* sebagai cara mudah melakukan penelusuran *web* berdasarkan *keyword* sehingga halaman *web* yang diperoleh sesuai dengan topik dan lebih spesifik. Terdapat 13% tenaga pengajar SMAN/SMKN di Balikpapan yang belum mengetahui definisi *browser* sebagai sebuah alat yang dapat digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP). Meskipun demikian, semua tenaga pengajar SMAN/SMKN di Balikpapan sudah mampu melakukan pencarian informasi menggunakan *search engine* dan *web browser*.

Tabel 4.6 Kompetensi *Internet Searching* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Pemanfaatan akses internet sebagai sumber informasi.	100	Baik
Pengetahuan mengenai <i>search engine</i> .	92	Baik
Kemampuan melakukan pencarian informasi menggunakan <i>search engine</i> .	100	Baik
Pengetahuan mengenai <i>browser</i> .	87	Baik
Kemampuan melakukan pencarian informasi melalui <i>web browser</i> .	100	Baik
Rata-rata	96	Baik

4.2.3 Aspek *Hypertextual Navigation* di Kota Balikpapan

Kompetensi *hypertextual navigation* tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 diukur berdasarkan beberapa aspek, antara lain pemahaman *hypertext*, *hyperlink*, dan *bandwidth*. Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai *hypertext* dapat dilihat pada Gambar 4.34.



Gambar 4.34 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan tentang *hypertext*

Berdasarkan Gambar 4.34, dari 117 tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022, 87 orang (74%) memahami bahwa *hypertext* merupakan penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga *web browser* akan memindahkan tampilannya.

Sebanyak 30 orang (26%) tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan belum memahami tentang definisi *hypertext* meskipun sering menggunakannya.

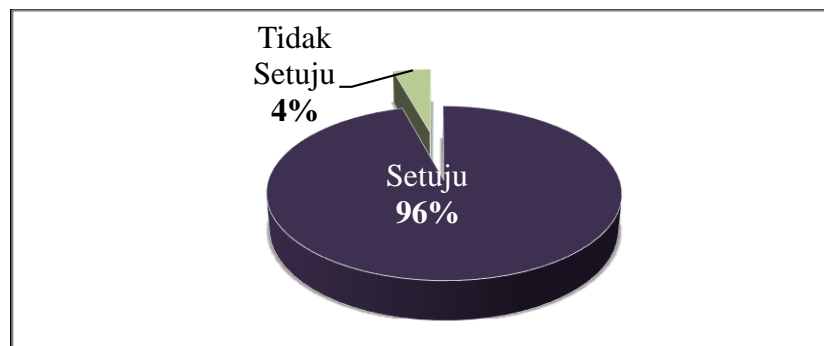
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai *hyperlink* dapat dilihat pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan tentang *hyperlink*

Gambar 4.35 menunjukkan bahwa dari 117 jumlah tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022, 96 orang (82%) diantaranya memahami bahwa *Hyperlink* merupakan cara menghubungkan suatu halaman *web* yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar. Masih terdapat 21 orang (18%) tenaga pengajar yang belum memahami tentang *hyperlink*.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet) di *smartphone* atau laptop dapat dilihat pada Gambar 4.36.



Gambar 4.36 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan tentang memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet)

Berdasarkan Gambar 4.36, 96% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 selalu memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet) di *smartphone* atau laptop saat mencari informasi di internet. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah mengetahui pentingnya *bandwidth* sebagai indikator baik (*stable*) atau tidak stabil (*unstable*) koneksi internet.

Kompetensi aspek *hypertextual navigation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan secara singkat disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.7 Kompetensi Aspek *Hypertextual Navigation* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Pengetahuan mengenai <i>hypertext</i> sebagai penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga <i>web browser</i> akan memindahkan tampilannya.	77	Baik
Pengetahuan mengenai <i>hyperlink</i> sebagai cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar.	88	Baik
Pengetahuan mengenai pentingnya <i>bandwidth</i> (koneksi internet) di <i>smartphone</i> atau laptop.	93	Baik
Rata-rata	86	Baik

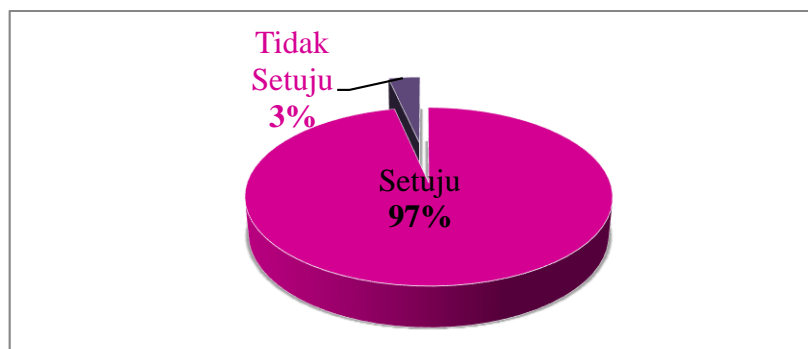
Secara umum, kompetensi aspek *hypertextual navigation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah baik dengan rata-rata persentase skor 86%. Meskipun demikian, persentase skor pengetahuan mengenai *hypertext* sebagai penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga *web browser* akan memindahkan tampilannya masih 77% sehingga masih perlu ditingkatkan. Begitu pula pengetahuan mengenai *hyperlink* sebagai cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau gambar, persentasenya masih 88%. Pengetahuan mengenai *hypertextual navigation* mutlak diperlukan dalam literasi digital.

4.2.4 Aspek *Content Evaluation* di Kota Balikpapan

Kompetensi *content evaluation* tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 diukur untuk mengetahui kemampuan tenaga pengajar untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang

ditemukan secara *online* disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang diperoleh. Kompetensi tersebut diukur berdasarkan beberapa aspek, yaitu kebiasaan mencari pembelajaran di internet, lebih memilih pencarian informasi di internet daripada buku teks, melakukan penelusuran lebih lanjut pada sumber yang diperoleh dari internet, dan menggunakan beberapa sumber sebagai pelengkap.

Gambar 4.37 menunjukkan tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet.



Gambar 4.37 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kota Balikpapan mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet

Berdasarkan Gambar 4.37, 97% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 sudah terbiasa melakukan pencarian informasi dan materi Pengajaran di internet. Namun masih terdapat 3% tenaga pengajar yang belum terbiasa mencari informasi materi pembelajaran di internet.

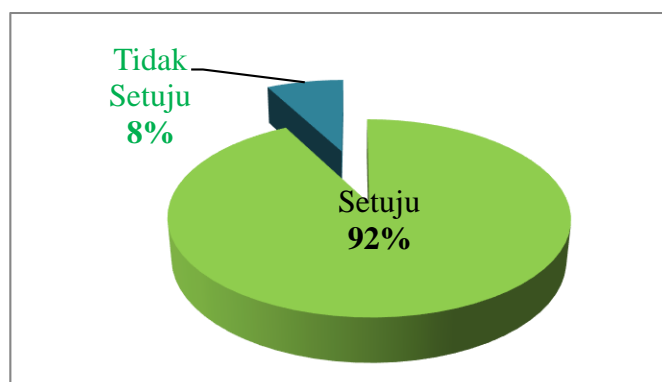
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks dapat dilihat pada Gambar 4.38.



Gambar 4.38 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kota Balikpapan mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks

Berdasarkan Gambar 4.38, terdapat 58% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 yang memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks. Namun, terdapat 42% tenaga pengajar yang tidak selalu mencari informasi materi pembelajaran di internet dibanding dengan buku teks.

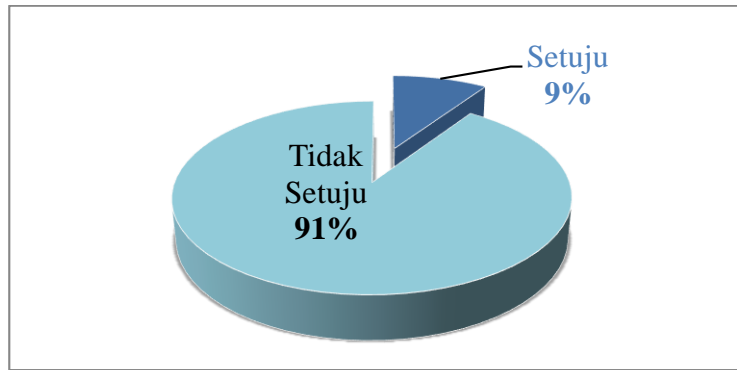
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengenai penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet yang dapat dilihat pada Gambar 4.39.



Gambar 4.39 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet

Gambar 4.39 menunjukkan bahwa tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 umumnya (92%) selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan pengajaran yang diperoleh dari internet. Namun, terdapat 8% tenaga pengajar yang tidak selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan pengajaran yang diperoleh dari internet.

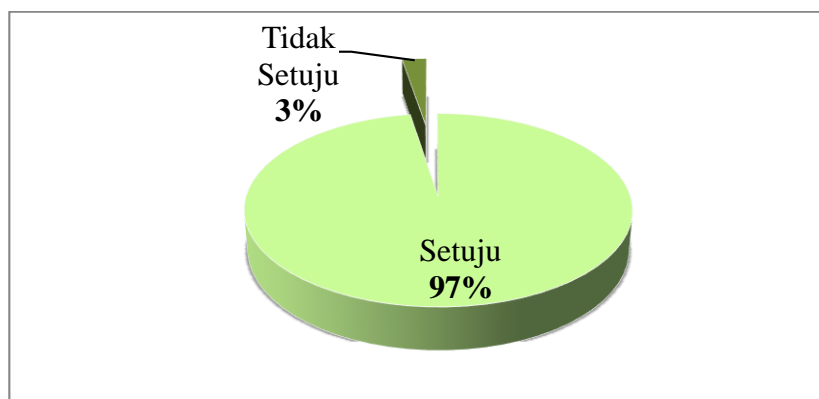
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu dilakukan *cross check* dapat dilihat pada Gambar 4.40.



Gambar 4.40 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kota Balikpapan mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan *cross check*

Berdasarkan Gambar 4.40, 91% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengatakan “tidak setuju” jika materi pembelajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan *cross check*. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan selalu melakukan *cross check* terhadap informasi maupun materi pengajaran yang diperoleh dari internet. Namun, terdapat 9% tenaga pengajar yang mengatakan “setuju” jika materi Pengajaran yang diperoleh dari internet adalah benar sehingga tidak perlu melakukan *cross check*. Informasi yang ada diinternet sangat banyak dan tanpa batas sehingga tidak semua informasi yang kita terima adalah valid.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang materi pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap dapat dilihat pada Gambar 4.41.



Gambar 4.41 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kota Balikpapan mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap

Berdasarkan Gambar 4.41, 97% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 yang mengatakan “setuju” bahwa materi pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya, tenaga pengajar di Kota Balikpapan sudah mengambil beberapa referensi sebagai pelengkap bahan pengajaran yang digunakan.

Kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

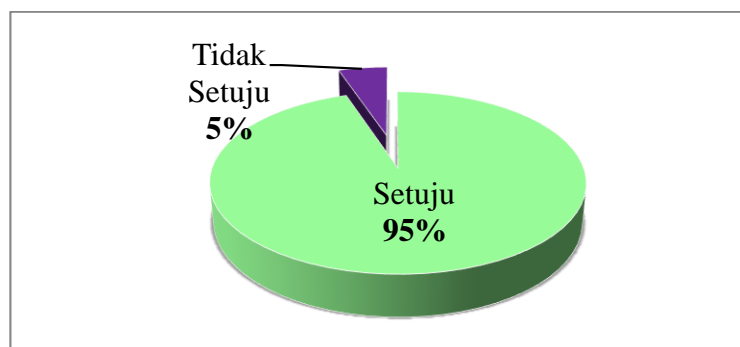
Tabel 4.8 Kompetensi Aspek *Content Evaluation* Tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet.	97	Baik
Lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks.	58	Cukup
Melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet.	92	Baik
Melakukan <i>cross check</i> untuk meyakinkan bahwa informasi yang diperoleh adalah benar.	91	Baik
Menggunakan beberapa sumber sebagai pelengkap.	97	Baik
Rata-rata	87	Baik

Berdasarkan Tabel 4.8, rata-rata persentase skor kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan adalah sebesar 87 %. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah baik. Meskipun demikian, hanya 58% tenaga pengajar yang lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks.

4.2.5 Aspek *Knowledge Assembly* di Kota Balikpapan

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang penggunaan kelas *online* untuk melakukan pengajaran dapat dilihat pada Gambar 4.42.



Gambar 4.42 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kota Balikpapan mengenai penggunaan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.42, 95% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 menggunakan kelas *online* untuk melakukan pengajaran. Namun, masih terdapat 5% yang tidak menggunakan kelas *online* untuk melakukan pengajaran.

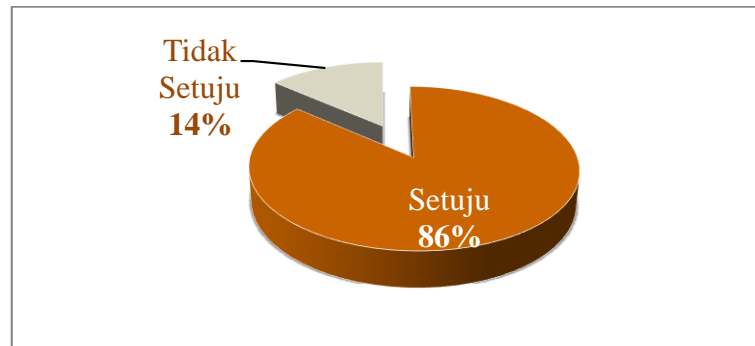
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang penggunaan aplikasi untuk melakukan Pengajaran secara *online* dapat dilihat pada Gambar 4.43.



Gambar 4.43 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kota Balikpapan mengenai penggunaan aplikasi saat kelas *online* untuk melakukan pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.43, terdapat 100 orang (85,5%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan tahun 2022 yang memilih menggunakan *Google Classroom* untuk melakukan Pengajaran karena dengan menggunakan *Google Classroom* proses belajar dan mengajar menjadi lebih praktis dan aksesnya lebih mudah, dan memudahkan para Pengajar memberikan sebuah informasi baik itu tugas, absensi maupun yang lainnya, selain itu dapat melatih kemandirian siswa. Terdapat 14,5% atau sekitar 17 orang tenaga pengajar yang menggunakan *E-Learning* saat kelas *online* untuk melakukan Pengajaran.

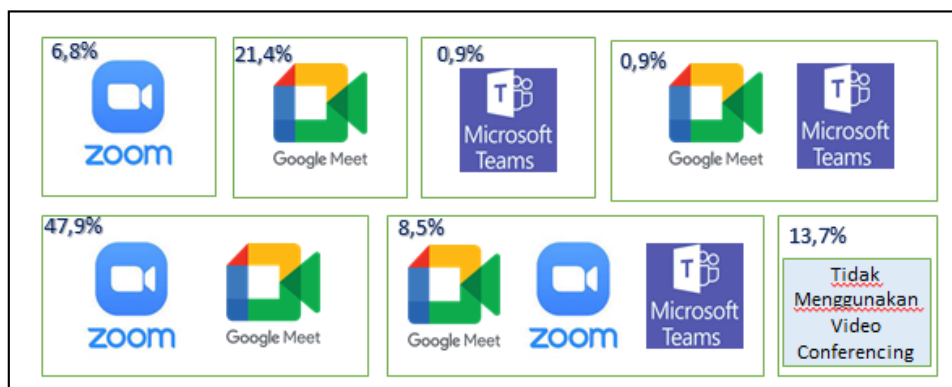
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang penggunaan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.44.



Gambar 4.44 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.44, terdapat 86% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 yang menggunakan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran. Namun, 14% tenaga pengajar lainnya menggunakan *video conferencing*.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang penggunaan jenis aplikasi *video conferencing* yang digunakan dalam Pengajaran dapat dilihat pada Gambar 4.45.

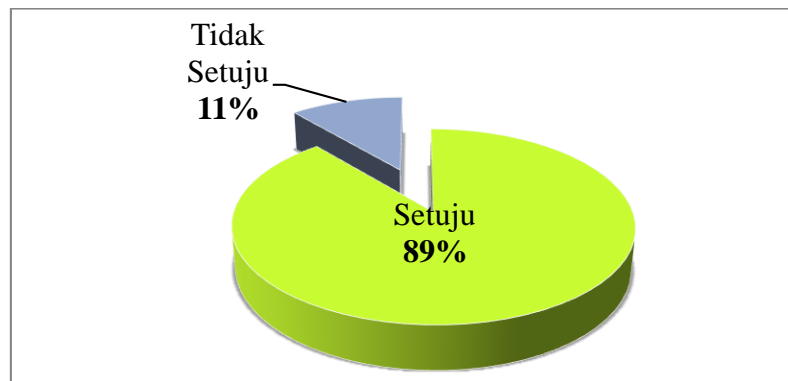


Gambar 4.45 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai aplikasi yang digunakan untuk *video conferencing*

Berdasarkan Gambar 4.45, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan tahun 2022 umumnya (47,9%) mengkombinasikan antara aplikasi *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran. Sebanyak 21,4% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun

2022 menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam proses pembelajaran dan 6,8% menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Hanya 8,5% tenaga pengajar yang mengkombinasikan aplikasi *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *Microsoft Team* dalam proses pembelajaran.

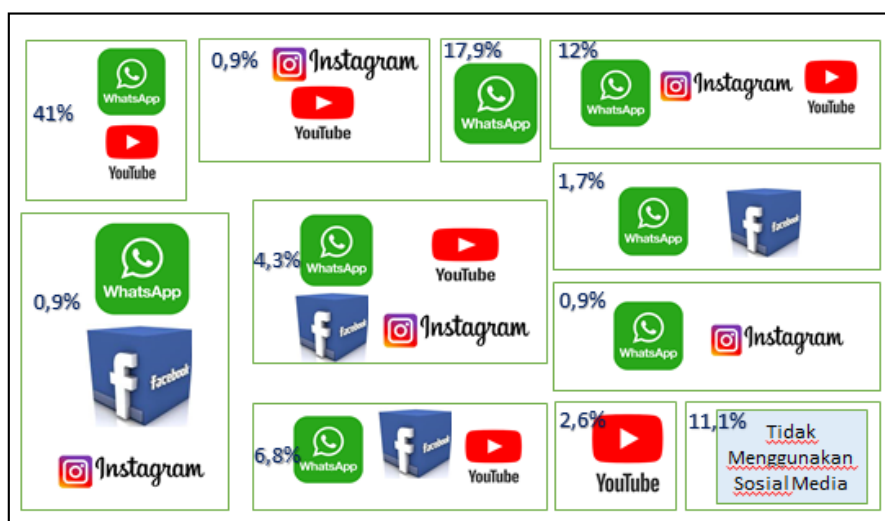
Tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran dapat dilihat pada Gambar 4.47.



Gambar 4.46 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.46, terdapat 89% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 yang menggunakan media sosial untuk melakukan pengajaran. Namun, terdapat 11% tenaga pengajar yang tidak menggunakan media sosial untuk melakukan Pengajaran.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 tentang media sosial yang digunakan dalam pengajaran dapat dilihat pada Gambar 4.47. Gambar 4.48 menunjukkan bahwa dari 88,9% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kota Balikpapan Tahun 2022 yang menggunakan media sosial dalam pengajaran, 20,5% diantaranya hanya menggunakan satu aplikasi dengan rincian 17,9% *Whatsapp* dan 3% *Youtube*. Tenaga pengajar yang mampu mengkombinasikan dua sampai empat aplikasi media sosial dalam pembelajaran 27,5% dan 41% diantaranya menggunakan *Whatsapp* dan *Youtube*.



Gambar 4.47 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Balikpapan mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran

Kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kompetensi Aspek *Knowledge Assembly* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Penggunaan kelas <i>online</i> untuk melakukan pengajaran.	95	Baik
Penggunaan <i>video conferencing</i> untuk melakukan pengajaran.	86	Baik
Penggunaan media sosial untuk melakukan pengajaran.	89	Baik
Rata-rata	90	Baik

Berdasarkan Tabel 4.9, rata-rata persentase skor kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan adalah sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah baik.

Selanjutnya, Tabel 4.10 menunjukkan kompetensi literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.

Tabel 4.10 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan.

Aspek	Persentase Skor (%)	Kategori
<i>Internet searching</i>	96	Baik
<i>Hypertextual navigation</i>	86	Baik
<i>Content evaluation</i>	87	Baik
<i>Knowledge Assembly</i>	90	Baik
Rata-rata	89,75	Baik

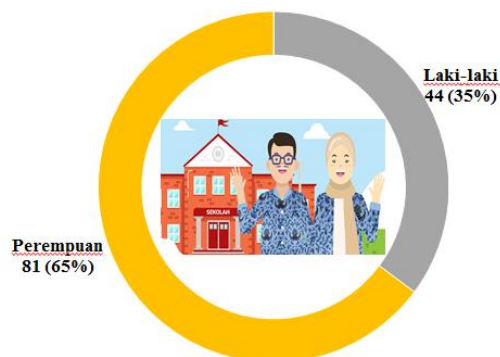
Tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata persentase kompetensi literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan adalah 89,75%. hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Balikpapan sudah baik.

4.3 Hasil Survei Literasi Digital Kabupaten Kutai Kartanegara

4.3.1 Profil Responden

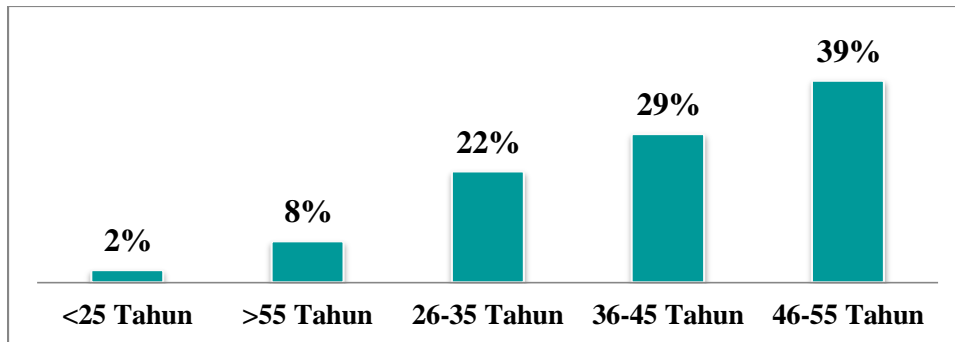
Profil responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, sekolah, dan lama menjadi guru seperti pada Gambar 4.49, Gambar 4.50, dan Gambar 4.51. Tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.49.

Berdasarkan Gambar 4.48 distribusi responden tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 81 tenaga pengajar (65%), sedangkan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 tenaga pengajar (35%).



Gambar 4.48 Distribusi Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan usia Tahun 2022 dikategorikan menjadi lima kategori yaitu tenaga pengajar usia 25 tahun kebawah, usia antara 26 tahun sampai 35 tahun, usia antara 36 tahun sampai 45 tahun, usia antara 46 tahun sampai 55 tahun, dan usia 55 tahun keatas. Jumlah tenaga pengajar tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 4.49.



Gambar 4.49 Distribusi Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.49, jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara paling banyak yaitu usia antara 46 tahun sampai 55 tahun, yaitu 49 orang (39%) dan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara yang paling sedikit adalah kategori usia 25 tahun kebawah, yaitu 3 orang (2%).

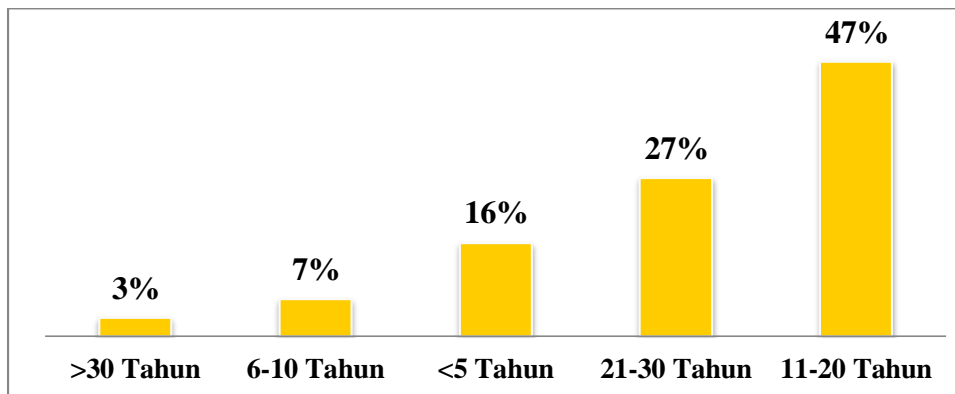
Jumlah tenaga pengajar PNS di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan sekolah pada tahun 2022 disajikan pada Gambar 4.50.



Gambar 4.50 Jumlah Tenaga Pengajar PNS di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Sekolah

Gambar 4.50 menunjukkan bahwa jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 70 orang (56%), lebih tinggi 12% di bandingkan dengan jumlah tenaga pengajar tingkat SMKN.

Jumlah responden berdasarkan lama menjadi guru di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 dikategorikan menjadi lima bagian, yaitu lama menjadi guru kurang dari 5 Tahun, lama menjadi guru antara 6-10 Tahun, lama menjadi guru antara 11- 20 Tahun, lama menjadi guru 21-30 Tahun, lama menjadi guru 21-30 Tahun, dan lama menjadi guru lebih dari 30 Tahun. Jumlah responden berdasarkan lama menjadi guru di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 4.51.



Gambar 4.51 Distribusi Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara Berdasarkan Lama Menjadi Guru

Berdasarkan Gambar 4.51, jumlah tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 paling banyak dengan lama menjadi guru antara 11 tahun sampai 20 tahun dengan persentase 47%, sedangkan paling sedikit dengan lama menjadi guru lebih dari 30 tahun dengan persentase 3%.

4.3.2 Aspek *Internet Searching* di Kabupaten Kutai Kartanegara

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai pemanfaatan akses internet sebagai sumber informasi yang dapat dilihat pada Gambar 4.52.

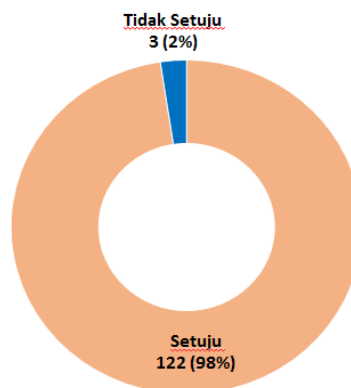


100%

Gambar 4.52 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara Terhadap Pemanfaatan Internet

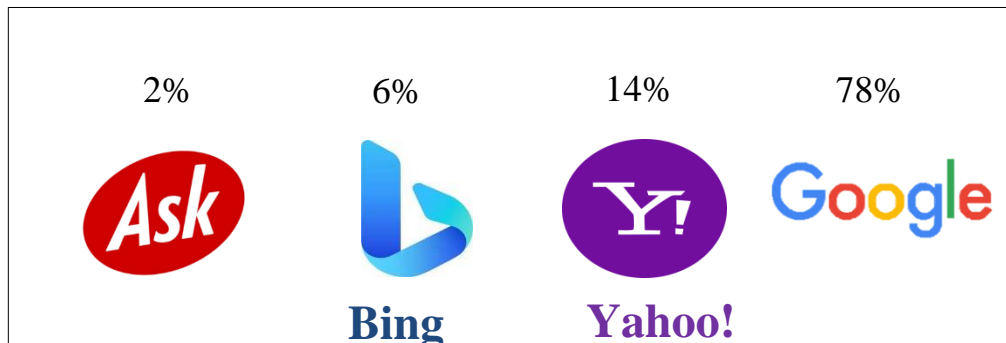
Berdasarkan Gambar 4.52, 100% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 memanfaatkan akses internet sebagai sumber informasi. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara sudah terbiasa mencari informasi di internet, baik untuk bahan pengajaran maupun informasi umum lainnya.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai penggunaan *search engine* dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.53. Berdasarkan Gambar 4.53, 98% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang memahami bahwa *search engine* merupakan cara mudah melakukan penelusuran *web* berdasarkan *keyword* sehingga halaman *web* yang diperoleh sesuai dengan topik dan lebih spesifik. Hanya 2% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang kurang memahami tentang *search engine*.



Gambar 4.53 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara terhadap penggunaan *search engine*

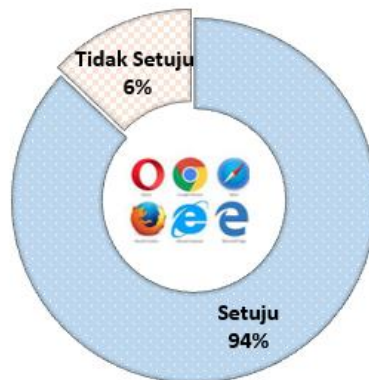
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai pencarian informasi melalui *search engine* terdiri dari empat aplikasi yaitu *Ask*, *Google*, *Bing*, dan *Yahoo!*. Tanggapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.54.



Gambar 4.54 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara terhadap penggunaan aplikasi *search engine*

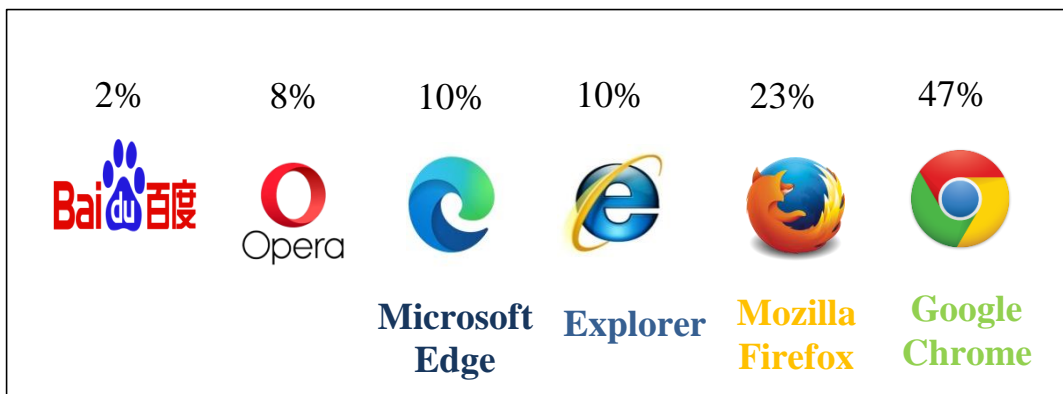
Berdasarkan Gambar 4.54, dari empat aplikasi yang umum digunakan masyarakat, aplikasi yang banyak digunakan tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mencari informasi adalah aplikasi *Google* (78%) kemudian diikuti oleh *Yahoo!* (14%). Jumlah tenaga pengajar yang menggunakan aplikasi *Bing* dan *Ask* masing-masing adalah 6% dan 2%.

Gambar 4.55 menunjukkan tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai *browser*. Berdasarkan Gambar 4.55, jumlah tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 pada umumnya “setuju” jika *Browser* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol*. Dari 125 tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara, 118 tenaga pengajar (94%) sudah mempunyai pemahaman yang baik mengenai *browser*. Hanya 7 tenaga pengajar (6%) yang belum mengetahui tentang *browser* sebagai sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol*.



Gambar 4.55 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara terhadap *Browser*

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai pencarian informasi melalui *web browser* yang terdiri dari enam kategori, yaitu *Google Chrome*, *Microsoft Edge*, *Explorer*, *Opera*, *Mozilla Firefox*, dan *Baidu browser* dapat dilihat pada Gambar 4.56.



Gambar 4.56 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai pencarian informasi melalui *web browser*

Berdasarkan Gambar 4.56, dari 125 tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022, 114 orang (47%) diantaranya menggunakan *Google Chrome* sebagai pencarian informasi dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, *Mozilla Firefox* menempati urutan kedua sebagai aplikasi pencarian informasi yang paling sering digunakan oleh tenaga pengajar. Persentase tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara yang menggunakan aplikasi *Microsoft Edge* dan *Explorer* adalah sama, yaitu 10%. *Baidu* merupakan aplikasi pencarian informasi pembelajaran yang kurang diminati

oleh tenaga pengajar, hal ini ditunjukkan dari pengguna yang hanya 2%. *Baidu* kurang diminati karena memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah kecepatan mengunduh yang dapat dikategorikan rendah dibanding dengan *web browser* yang lain.

Secara umum, kompetensi *internet searching* tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada Tabel 4.11.

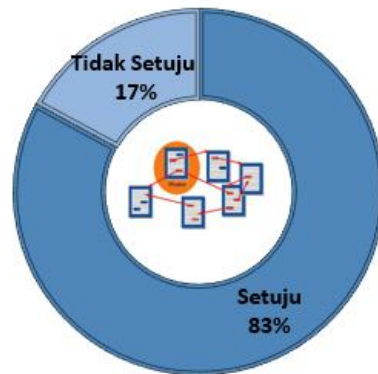
Tabel 4.11 Kompetensi *Internet Searching* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Pemanfaatan akses internet sebagai sumber informasi.	100	Baik
Pengetahuan mengenai <i>search engine</i> .	98	Baik
Kemampuan melakukan pencarian informasi menggunakan <i>search engine</i> .	100	Baik
Pengetahuan mengenai <i>browser</i> .	94	Baik
Kemampuan melakukan pencarian informasi melalui <i>web browser</i> .	100	Baik
Rata-rata	98,4	Baik

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa kompetensi *internet searching* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara sudah baik dengan rata-rata persentase skor sebesar 98,4%. Meskipun demikian, masih ada 6% tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara yang belum memiliki pengetahuan mengenai arti *browser* sebagai sebuah alat yang dapat digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman *web* yang tersimpan dalam *web server* melalui protokol yang disebut *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP). Tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara sudah mampu melakukan pencarian informasi melalui *web browser* tetapi belum semuanya memahami definisi *web browser* tersebut.

4.3.3 Aspek *Hypertextual Navigation* di Kabupaten Kutai Kartanegara

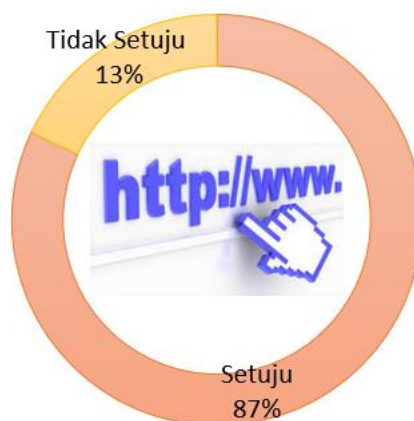
Gambar 4.57 merupakan tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai *hypertext*.



Gambar 4.57 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara tentang *hypertext*

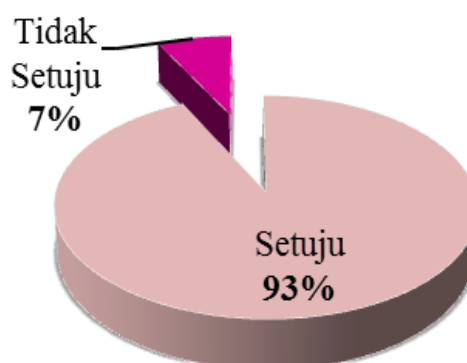
Berdasarkan Gambar 4.57, dari 125 jumlah tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022, sebanyak 103 orang (83%) tenaga pengajar setuju bahwa *hypertext* merupakan penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga *web browser* akan memindahkan tampilannya. 17% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara yang belum mengetahui bahwa *hypertext* merupakan penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga *web browser* akan memindahkan tampilannya.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai *hyperlink* yang dapat dilihat pada Gambar 4.58. Berdasarkan Gambar 4.58, dari 125 jumlah tenaga pengajar PNS SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022, terdapat 109 orang (87%) tenaga pengajar yang sudah memahami mengenai *hyperlink* sebagai cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau gambar. Namun, masih terdapat 13% tenaga pengajar yang kurang memahami jika *hyperlink* merupakan cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau gambar.



Gambar 4.58 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara tentang *hyperlink*

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet) di *smartphone* atau laptop saat sedang mencari informasi di internet dapat dilihat pada Gambar 4.59.



Gambar 4.59 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara tentang memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet)

Berdasarkan Gambar 4.59, 93% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 selalu memperhatikan *bandwidth* (koneksi internet) di *smartphone* atau laptop saat mencari informasi di internet dan hanya 7% lainnya yang tidak selalu memperhatikan *bandwidth*.

Kompetensi aspek *hypertextual navigation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara secara singkat disajikan pada Tabel 4.12.

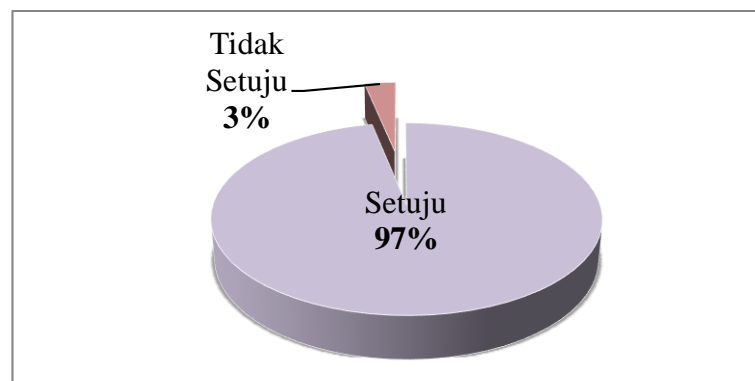
Tabel 4.12 Kompetensi Aspek *Hypertextual Navigation* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Pengetahuan mengenai <i>hypertext</i> sebagai penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga <i>web browser</i> akan memindahkan tampilannya.	83	Baik
Pengetahuan mengenai <i>hyperlink</i> sebagai cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar.	87	Baik
Pengetahuan mengenai pentingnya <i>bandwidth</i> (koneksi internet) di <i>smartphone</i> atau laptop.	93	Baik
Rata-rata	87,7	Baik

Berdasarkan Tabel 4.12, secara umum, kompetensi aspek *hypertextual navigation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara sudah baik dengan rata-rata persentase skor 87,7%. Meskipun demikian, masih terdapat 17% tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara yang belum memahami mengenai *hypertext*. Begitu pula pengetahuan mengenai *hyperlink*, masih terdapat 13% tenaga pengajar yang belum mengetahui mengenai *hyperlink* sebagai cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau gambar.

4.3.4 Aspek *Content Evaluation* di Kabupaten Kutai Kartanegara

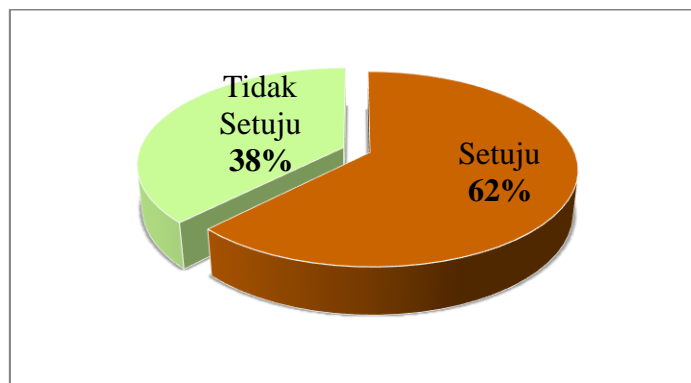
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet yang dapat dilihat pada Gambar 4.60.



Gambar 4.60 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet

Berdasarkan Gambar 4.60, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 umumnya (97%) sudah terbiasa melakukan pencarian informasi dan materi pengajaran di internet. Meskipun demikian, masih terdapat 3% tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika selalu mencari informasi materi pembelajaran di internet.

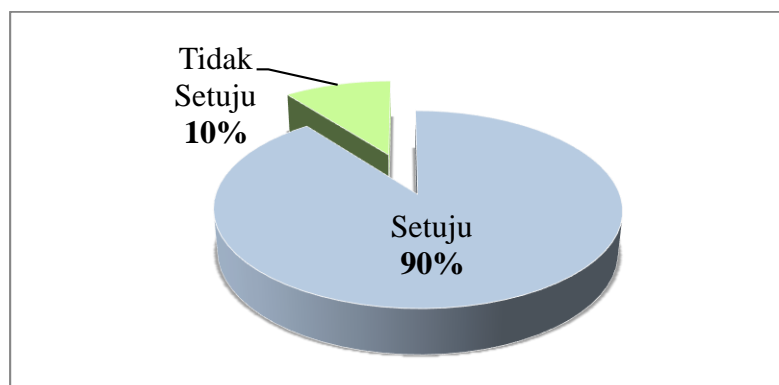
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks yang dapat dilihat pada Gambar 4.61.



Gambar 4.61 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai pencarian informasi di internet atau buku teks

Berdasarkan Gambar 4.61, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks adalah sebanyak 78 orang (62%) dan terdapat 47 orang (38%) tenaga pengajar yang tidak selalu mencari informasi materi pembelajaran di internet dibanding dengan buku teks.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet yang dapat dilihat pada Gambar 4.62.

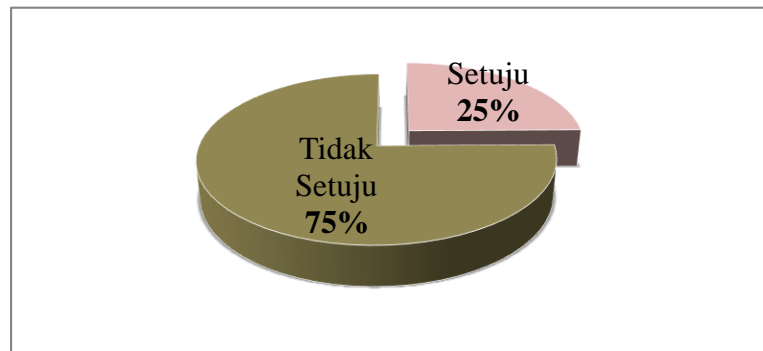


Gambar 4.62 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet

Berdasarkan Gambar 4.62, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 umumnya mengatakan “setuju” (90%) jika selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan Pengajaran yang saya peroleh dari internet. Penelusuran lebih lanjut mengenai informasi materi pembelajaran yang didapatkan akan lebih meyakinkan bahwa materi tersebut valid. Namun terdapat 10% tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan Pengajaran yang saya peroleh dari internet.

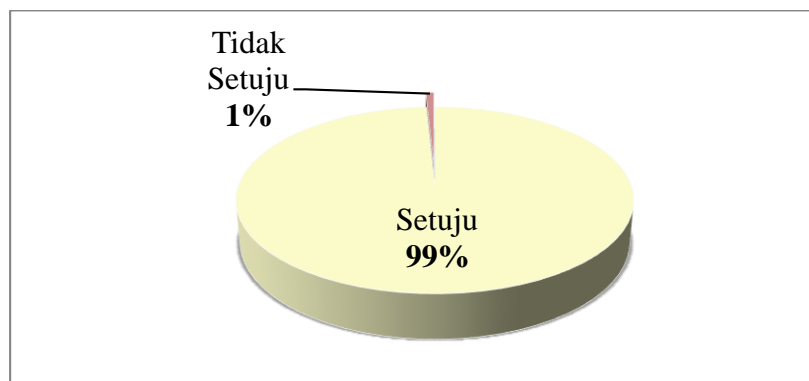
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan *cross check* yang dapat dilihat pada Gambar 4.63. Berdasarkan Gambar 4.63, 75% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 mengatakan “tidak setuju” jika materi pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu dilakukan *cross check*. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 sudah memahami pentingnya melakukan *cross check* terhadap informasi yang diperoleh agar lebih jelas dan akurat. Namun, masih terdapat 25% tenaga pengajar yang mengatakan “setuju” jika materi Pengajaran yang diperoleh dari internet adalah benar sehingga tidak perlu melakukan *cross check*. Oleh karena itu, masih diperlukan pencerahan kepada

tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara akan pentingnya *cross check* terhadap informasi yang diperoleh dari internet.



Gambar 4.63 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet tidak perlu melakukan *cross check*

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap yang dapat dilihat pada Gambar 4.64.



Gambar 4.64 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap

Berdasarkan Gambar 4.64, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 umumnya mengatakan “setuju” (99%) bahwa materi Pengajaran yang diperoleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap.

Kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Samarinda dapat dilihat pada Tabel 4.13.

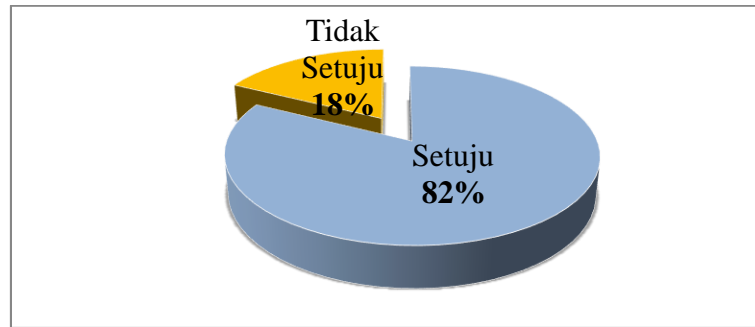
Tabel 4.13 Kompetensi Aspek *Content Evaluation* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Kebiasaan mencari materi pembelajaran di internet.	97	Baik
Lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks.	62	Cukup
Melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber yang peroleh dari internet.	90	Baik
Melakukan <i>cross check</i> untuk meyakinkan bahwa informasi yang diperoleh adalah benar.	75	Baik
Menggunakan beberapa sumber sebagai pelengkap.	99	Baik
Rata-rata	84,6	Baik

Berdasarkan Tabel 4.13, rata-rata persentase skor kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar 84,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aspek *content evaluation* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara sudah baik. Meskipun demikian, hanya 62% tenaga pengajar yang lebih memilih melakukan informasi di internet daripada di buku teks. Internet saat ini sudah menyajikan berbagai informasi yang bisa diakses dengan mudah tanpa biaya yang mahal, baik berupa hasil penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ataupun internasional, juga buku-buku dalam bentuk *e-book*. Tenaga pengajar yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik, sudah dapat mengakses informasi dan bahan pengajaran yang dibutuhkan dengan mudah.

4.3.5 Aspek *Knowledge Assembly* di Kabupaten Kutai Kartanegara

Knowledge assembly tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 pada penelitian ini diukur dari kemampuan untuk menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 tentang penggunaan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.65.



Gambar 4.65 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.65, terdapat 103 orang (82%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 yang mengatakan “setuju” jika menggunakan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran. Namun, terdapat 11% atau sekitar 19 orang tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika menggunakan kelas *online* untuk melakukan Pengajaran.

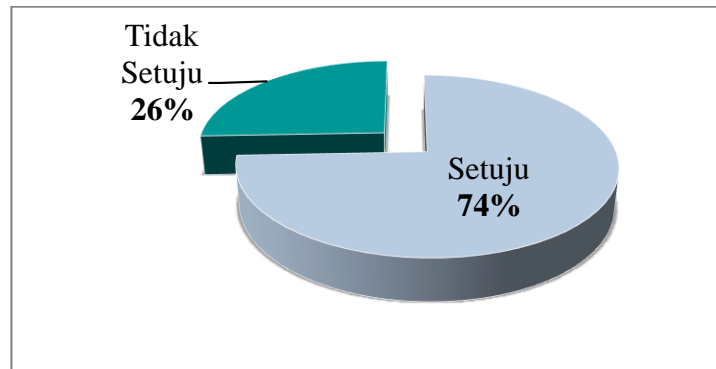
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang penggunaan aplikasi untuk melakukan Pengajaran secara *online* yang dapat dilihat pada Gambar 4.66.



Gambar 4.66 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan aplikasi saat kelas *online* untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.66, terdapat 98 orang (78%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 yang memilih menggunakan *Google Classroom* untuk melakukan pengajaran. Terdapat 22 orang (18%) tenaga pengajar yang melakukan pengajaran secara tatap muka dan terdapat 5 orang (4%) tenaga pengajar yang menggunakan *E-Learning* saat melakukan pengajaran.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang penggunaan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.67.

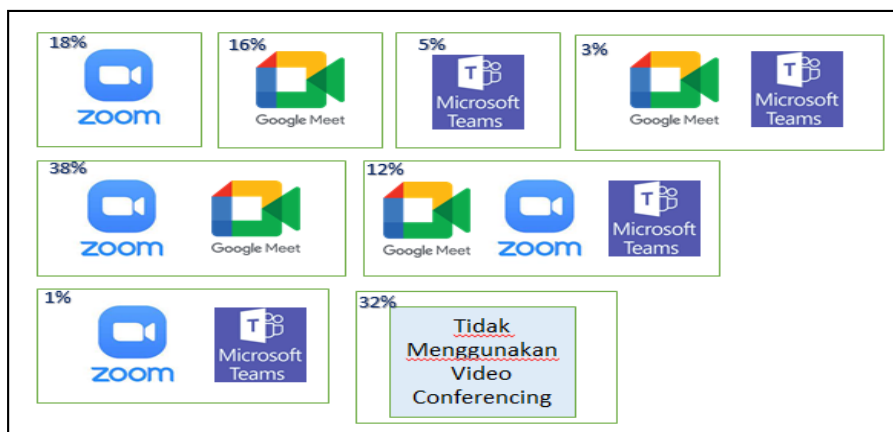


Gambar 4.67 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.67, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang menggunakan *video conferencing* untuk melakukan pengajaran adalah 93 orang (74%). Namun, masih terdapat 32 orang (26%) tenaga pengajar yang tidak menggunakan *video conferencing* untuk melakukan Pengajaran.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara 2022 tentang penggunaan aplikasi *video conferencing* yang digunakan dalam Pengajaran. Terdapat tiga aplikasi yang umum digunakan dalam *video conferencing* yaitu *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Microsoft Team*. Tanggapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.68.

Berdasarkan Gambar 4.68, tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 umumnya (38%) mengkombinasikan antara aplikasi *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran. Sebanyak 16% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam proses pembelajaran dan 18% menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Hanya 12% tenaga pengajar yang mengkombinasikan aplikasi *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *Microsoft Team* dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.68 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai aplikasi yang digunakan untuk *video conferencing*

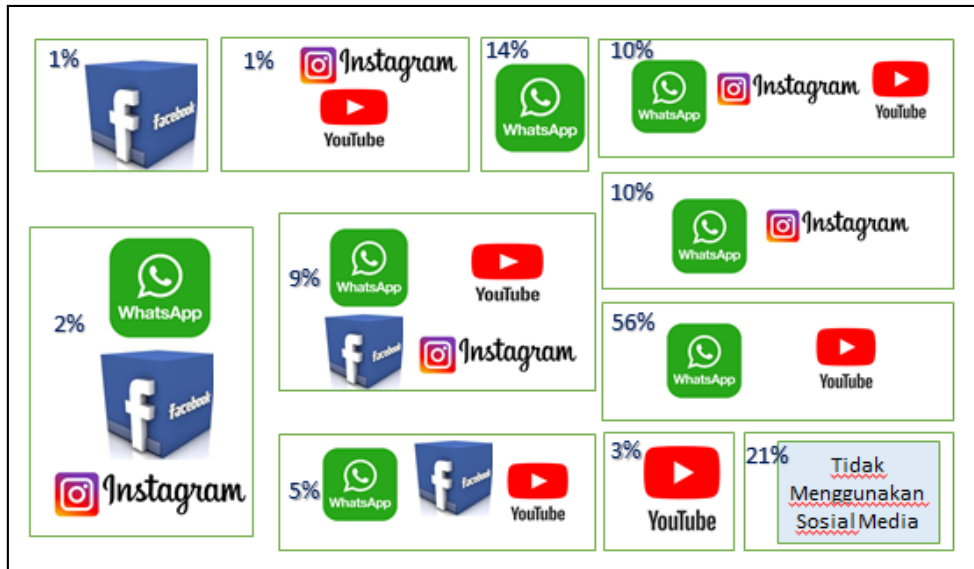
Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 tentang penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.69.



Gambar 4.69 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran

Berdasarkan Gambar 4.69, terdapat 104 orang (83%) tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 yang menggunakan media sosial untuk melakukan pengajaran. Namun, masih terdapat 21 orang (17%) tenaga pengajar yang mengatakan “tidak setuju” jika menggunakan media sosial dalam melakukan pengajaran.

Tanggapan tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 tentang aplikasi media sosial yang digunakan dalam pengajaran dapat dilihat pada Gambar 4.70. Terdapat empat aplikasi media sosial yang umum digunakan, yaitu *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube*.



Gambar 4.70 Tanggapan Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN Kutai Kartanegara mengenai penggunaan media sosial untuk melakukan Pengajaran

Gambar 4.70 menunjukkan bahwa dari 79% tenaga pengajar PNS tingkat SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang menggunakan media sosial dalam pengajaran, 18% diantaranya hanya menggunakan satu aplikasi dengan rincian 14% *Whatsapp*, 3% *Youtube*, dan 1% *Facebook*. Tenaga pengajar yang mampu mengkombinasikan dua sampai empat aplikasi media sosial dalam pembelajaran 27% dan 56% diantaranya menggunakan *Whatsapp* dan *Youtube*.

Tabel 4.14 Kompetensi Aspek *Knowledge Assembly* Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Keterangan	Persentase Skor (%)	Kategori
Penggunaan kelas <i>online</i> untuk melakukan pengajaran.	82	Baik
Penggunaan <i>video conferencing</i> untuk melakukan pengajaran.	74	Baik
Penggunaan media sosial untuk melakukan pengajaran.	83	Baik
Rata-rata	80	Baik

Kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada Tabel 4.14. Berdasarkan Tabel 4.14, rata-rata persentase skor kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar 80%. Hal

ini menunjukkan bahwa kompetensi aspek *knowledge assembly* tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara sudah baik.

Selanjutnya, Tabel 4.15 menunjukkan kompetensi literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara sudah baik dengan rata-rata persentase 87,7%.

Tabel 4.15 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Aspek	Persentase Skor (%)	Kategori
<i>Internet searching</i>	98,4	Baik
<i>Hypertextual navigation</i>	87,7	Baik
<i>Content evaluation</i>	84,6	Baik
<i>Knowledge Assembly</i>	80	Baik
Rata-rata	87,67	Baik

Perbandingan kompetensi literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada Tabel 4.16. Berdasarkan Tabel 4.16, skor persentase kompetensi literasi digital di Kota Balikpapan paling tinggi, kemudian disusul oleh Kota Samarinda, dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel 4.16 Kompetensi Literasi Digital Tenaga Pengajar SMAN/SMKN di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kabupaten/Kota	Persentase Skor (%)	Kategori
Samarinda	88,45	Baik
Balikpapan	89,75	Baik
Kutai Kartanegara	87,67	Baik

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara sudah baik. Kemampuan literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara diukur menggunakan empat aspek, yaitu *internet searching*, *hypertextual navigation*, *content evaluation*, dan *knowledge assembly*. Kemampuan literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kabupaten Kutai Kartanegara pada aspek *internet searching* mempunyai skor persentase lebih dari 90% yang menunjukkan bahwa tenaga pengajar sudah mampu melakukan pencarian informasi dari internet dengan baik. Pada aspek *hypertextual navigation*, masih diperlukan pencerahan mengenai istilah atau definisi yang umum digunakan ketika melakukan literasi digital, misalnya *hypertext*, *hyperlink*, dan lain-lain. Pada aspek *content evaluation*, skor persentase kemampuan literasi digital tenaga pengajar di tiga kabupaten/kota tersebut tidak jauh berbeda, meskipun baik perlu peningkatan sikap berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh di internet. Pada aspek *knowledge assembly*, kemampuan menggunakan aplikasi *online* dan mengkombinasikan beberapa aplikasi agar lebih menarik bagi siswa masih perlu ditingkatkan.

5.2 Saran

Upaya peningkatan tingkat kemampuan literasi digital tenaga pengajar SMAN/SMKN di Kota Samarinda dengan memberikan sosialisasi atau workshop kepada para tenaga pengajar perlu terus dilakukan. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman secara teori dan mampu mengaplikasikan dengan baik kemampuan yang dimiliki, baik pada aspek *internet searching*, *hypertextual navigation*, *content evaluation*, dan *knowledge assembly*. Kemampuan literasi digital yang baik pada tenaga pengajar akan meningkatkan kualitas Pendidikan di Kalimantan Timur di era digital seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. R. 2018. Literasi Digital Pelajar SMA: Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi Pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Internet. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1), 224-240.)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS Kabupaten Kutai Kartanegara. 2022. *Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka*, BPS Kabupaten Kutai Kartanegara.
- BPS Kota Balikpapan, 2022, *Kota Balikpapan Dalam Angka*, BPS Kota Balikpapan.
- BPS Kota Samarinda, 2022, *Kota Samarinda Dalam Angka*, BPS Kota Samarinda.
- BPS Provinsi Kaltim. 2022. *Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka*, BPS Provinsi Kaltim.
- Darnah. 2013. *Biostatistika 1*. Halaman Moeka Publishing. Jakarta.
- Gerrits, H., Saur., dkk. 2015. Analisis Pemanfaatan Internet untuk meningkatkan Profesionalisme Guru. Diskes. *Jurnal Unpak*.
- Gilster. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley.
- Harjono, M.S. 2021. Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *PENA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1-7.
- Rahman, S. 2008. Kemahiran Mengakses dan Mempelajari Bahan Hiperteks dalam Kalangan Guru Pelatih. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. 2019. MODEL PENGUATAN LITERASI DIGITAL MELALUI PEMANFAATAN E-LEARNING. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200-1214.)
- Syahril, I. 2014. Analisis Pengaruh anggaran pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia, Tesis IPB.
- Walni, M. 2021. *Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Aplikasi Zoom Meeting*.
- Zulham, M. 2014. *Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SMP (Study Deskriptif Mengenai Kesenjangan Aksesibilitas dan Kapabilitas Teknologi Informasi di*

Kalangan Guru SMP Kecamatan Krian). Skripsi, Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Universitas Airlangga.

Lampiran 1. Kuesioner Kemampuan Literasi Digital



Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim
Bidang Statistik

Nomor Rekomendasi : V-22.6400.002

KUESIONER

Survei ini dilaksanakan oleh **Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur** yang bertujuan untuk mengetahui “Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pengajar Tingkat SMA/SMK di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022”. Kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu Guru SMA/SMK di **Samarinda, Kutai Kartanegara, dan Balikpapan** untuk mengisi kuesioner berikut dengan baik dan benar. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu dilindungi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Atas partisipasi Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

A. INFORMASI UMUM RESPONDEN	
1.	Nama (Inisial)
2.	No. HP (Boleh dikosongkan)
3.	Asal sekolah
4.	Guru Bidang Studi
5.	Jenis Kelamin a. Laki-laki b. Perempuan
6.	Usia <25 tahun 26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun >55 tahun
7.	Lama Menjadi Guru <5 tahun 6-10 tahun 11-20 tahun 21-30 tahun >30 tahun
B. INTERNET SEARCHING	
1.	Saya memanfaatkan akses internet sebagai sumber informasi. a. Tidak Setuju. b. Setuju.
2.	<i>Search engine</i> merupakan cara mudah melakukan penelusuran <i>web</i> berdasarkan <i>keyword</i> sehingga halaman <i>web</i> yang diperoleh sesuai dengan topik dan lebih spesifik. a. Tidak setuju. b. Setuju.
3.	Saya sering melakukan pencarian informasi melalui <i>search engine</i> (pilihan jawaban boleh lebih dari satu): a. Yahoo. b. Ask. c. Google. d. Bing.
4.	<i>Browser</i> merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman <i>web</i> yang tersimpan dalam <i>web server</i> melalui protokol yang disebut <i>Hypertext Transfer Protocol</i> (HTTP).

Lampiran 1. Kuesioner Kemampuan Literasi Digital (Lanjutan)



Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim
Bidang Statistik

Nomor Rekomendasi : V-22.6400.002

	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak setuju. b. Setuju.
5.	<p>Saya sering melakukan pencarian informasi melalui <i>web browser</i> (pilihan jawaban boleh lebih dari satu):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Google Chrome</i> b. <i>Microsoft Edge</i> c. <i>Explorer</i> d. <i>Opera</i>. e. <i>Mozilla Firefox</i> f. <i>Baidu Browser</i>
C. HYPERTEXTUAL NAVIGATION	
6.	<p>Apakah menurut anda <i>Hypertext</i> merupakan penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga <i>web browser</i> akan memindahkan tampilannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak setuju. b. Setuju.
7.	<p>Apakah menurut anda <i>Hyperlink</i> merupakan cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak setuju. b. Setuju.
8.	<p>Saat mencari informasi di internet, saya selalu memperhatikan <i>bandwidth</i> (koneksi internet) di <i>smartphone</i> atau laptop saya.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Setuju. b. Setuju.
D. CONTENT EVALUATION	
9.	<p>Saya sudah terbiasa melakukan pencarian informasi dan materi pengajaran di internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Setuju b. Setuju.
10.	<p>Saya lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Setuju. b. Setuju.
11.	<p>Saya selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan pengajaran yang saya peroleh dari internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Setuju. b. Setuju.
12.	<p>Materi pengajaran yang saya peroleh dari internet adalah benar sehingga tidak perlu melakukan <i>cross check</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Tidak Setuju. d. Setuju.
13.	<p>Materi pengajaran yang saya peroleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Setuju. b. Setuju.
E. KNOWLEDGE ASSEMBLY	
14.	<p>Saya menggunakan kelas online untuk melakukan pengajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak setuju. (<i>langsung ke pertanyaan nomor 16</i>) b. Setuju.
15.	<p>Kelas online yang paling sering saya gunakan dalam pengajaran adalah (<i>pilih salah satunya</i>):</p>

Lampiran 1. Kuesioner Kemampuan Literasi Digital (Lanjutan)



Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim
Bidang Statistik

Nomor Rekomendasi : V-22.6400.002

	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Google Classroom.</i> b. <i>E-Learning.</i>
16.	<p>Saya menggunakan <i>video conferencing</i> untuk melakukan pengajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak setuju. (<i>langsung ke pertanyaan nomor 18</i>) b. Setuju.
17.	<p><i>Video conferencing</i> yang saya gunakan dalam pengajaran adalah (<i>pilihan jawaban boleh lebih dari satu</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Zoom Meeting.</i> b. <i>Microsoft Team.</i> c. <i>Google Meet.</i>
18.	<p>Saya menggunakan media sosial untuk melakukan pengajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak setuju. (<i>berhenti !, survei selesai</i>) b. Setuju.
19.	<p>Media sosial yang saya gunakan dalam pengajaran adalah (<i>pilihan jawaban boleh lebih dari satu</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>WhatsApp.</i> b. <i>Facebook.</i> c. <i>Instagram.</i> d. <i>Youtube</i>

KETERANGAN PENCACAHAN :

1. Nama Petugas Pencacah : _____

Waktu Pelaksanaan : _____

Tanda Tangan :

2. Nama Pengawas : _____

Waktu Pelaksanaan : _____

Tanda Tangan :

Lampiran 2. Surat Pemberitahuan Survei Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pengajar PNS Tingkat SMAN/SMKN

	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA <i>Berani Katuk Kaltim Berdaulat</i> Jalan Basuki Rahmat No. 41 Telp. (0541) 731963, Fax. (0541) 731963, Samarinda 75117 Website: http://diskominfo.kaltimprov.go.id e-Mail: diskominfo@kaltimprov.go.id
Samarinda, 14 Maret 2022	
Nomor : 092 / 209 / 18 KOMUNIKASI	Kepada Yth.
Lampiran : -	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Perihal : Pemberitahuan Survei Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pengajar	Prov. Kaltim
	di- Samarinda
<p>Berdasarkan Surat Ptt. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Nomor B-030/64563/OT.130/3/2022 Perihal Rekomendasi Kegiatan Statistik, disampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengingat pentingnya kebutuhan data dan informasi statistik sektoral di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Diskominfo Provinsi Kaltim melalui Bidang Statistik akan melaksanakan Survei Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pengajar Tingkat SMA/SMK di Provinsi Kalimantan Timur (Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara).2. Survei tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital tenaga pengajar pada tingkat SMA/SMK di Provinsi Kalimantan Timur (Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara) selama masa pandemi Covid-19 dan telah dinyatakan Layak oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dengan nomor rekomendasi V-22.6400.002. <p>Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
 KEPALA DINAS, H. MUHAMMAD FAISAL, S.Sos., M.Si. Pembina Utama Muda NIP. 19660805 199402 1 001	

Lampiran 3. Kodingan Pertanyaan Kuesioner

KODINGAN PERTANYAAN KUESIONER

Survei ini dilaksanakan oleh **Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur** yang bertujuan untuk mengetahui “Kemampuan Literasi Digital Tenaga pengajar Tingkat SMAN/SMKN di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022”. Kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu Guru SMAN/SMKN di **Samarinda, Kutai Kartanegara, dan Balikpapan** untuk mengisi kuesioner berikut dengan baik dan benar. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu dilindungi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Atas partisipasi Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

B. INTERNET SEARCHING	
1.	Saya memanfaatkan akses internet sebagai sumber informasi. 1. Tidak Setuju. 2. Setuju.
2.	<i>Search engine</i> merupakan cara mudah melakukan penelusuran <i>web</i> berdasarkan <i>keyword</i> sehingga halaman <i>web</i> yang diperoleh sesuai dengan topik dan lebih spesifik. 1. Tidak setuju. 2. Setuju.
3.	Saya sering melakukan pencarian informasi melalui <i>search engine</i> (<i>pilihan jawaban boleh lebih dari satu</i>): 1. Yahoo. 2. Ask. 3. Google. 4. Bing.
4.	<i>Browser</i> merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat dan membaca halaman-halaman <i>web</i> yang tersimpan dalam <i>web server</i> melalui protokol yang disebut <i>Hypertext Transfer Protocol</i> (HTTP). 1. Tidak setuju. 2. Setuju. 3. Tidak Tahu
5.	Saya sering melakukan pencarian informasi melalui <i>web browser</i> (<i>pilihan jawaban boleh lebih dari satu</i>): 1. <i>Google Chrome</i> 2. <i>Microsoft Edge</i> 3. <i>Explorer</i> 4. <i>Opera</i> . 5. <i>Mozilla Firefox</i> 6. <i>Baidu Browser</i>

Lampiran 3. Kodingan Pertanyaan Kuesioner (lanjutan)

C. HYPERTEXTUAL NAVIGATION	
6.	Apakah menurut anda <i>Hypertext</i> merupakan penghubung dokumen satu dengan dokumen lainnya dengan cara mengklik kata atau frase sehingga <i>web browser</i> akan memindahkan tampilannya. 1. Tidak setuju. 2. Setuju. 3. Tidak Tahu
7.	Apakah menurut anda <i>Hyperlink</i> merupakan cara menghubungkan suatu halaman web yang sama atau berbeda, dapat berupa teks atau Gambar. 1. Tidak setuju. 2. Setuju. 3. Tidak Tahu
8.	Saat mencari informasi di internet, saya selalu memperhatikan <i>bandwidth</i> (koneksi internet) di <i>smartphone</i> atau laptop saya. 1. Tidak Setuju. 2. Setuju.
D. CONTENT EVALUATION	
9.	Saya sudah terbiasa melakukan pencarian informasi dan materi Pengajaran di internet. 1. Tidak Setuju 2. Setuju.
10.	Saya lebih memilih melakukan pencarian informasi di internet daripada di buku teks. 1. Tidak Setuju. 2. Setuju.
11.	Saya selalu melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sumber dan penanggung jawab informasi dan bahan Pengajaran yang saya peroleh dari internet. 1. Tidak Setuju. 2. Setuju.
12.	Materi Pengajaran yang saya peroleh dari internet adalah benar sehingga tidak perlu melakukan <i>cross check</i> . 1. Tidak Setuju. 2. Setuju.
13.	Materi Pengajaran yang saya peroleh dari internet berasal dari beberapa sumber sebagai pelengkap. 1. Tidak Setuju. 2. Setuju.
E. KNOWLEDGE ASSEMBLY	
14.	Saya menggunakan kelas online untuk melakukan Pengajaran. 1. Tidak setuju. (<i>langsung ke pertanyaan nomor 16</i>) 2. Setuju.
15.	Kelas online yang paling sering saya gunakan dalam Pengajaran adalah (<i>pilih salah satunya</i>): 1. <i>Google Classroom</i> . 2. <i>E-Learning</i> . 3. <i>Tidak menggunakan VC</i>

Lampiran 3. Kodingan Pertanyaan Kuesioner (lanjutan)

16.	Saya menggunakan <i>video conferencing</i> untuk melakukan Pengajaran. 1. Tidak setuju. (<i>langsung ke pertanyaan nomor 18</i>) 2. Setuju.
17.	<i>Video conferencing</i> yang saya gunakan dalam Pengajaran adalah (<i>pilihan jawaban boleh lebih dari satu</i>): 1. <i>Zoom Meeting</i> . 2. <i>Microsoft Team</i> . 3. <i>Google Meet</i> . 4. <i>tidak</i>
18.	Saya menggunakan media sosial untuk melakukan Pengajaran. 1. Tidak setuju. (<i>berhenti !, survei selesai</i>) 2. Setuju.
19.	Media sosial yang saya gunakan dalam Pengajaran adalah (<i>pilihan jawaban boleh lebih dari satu</i>): 1. <i>WhatsApp</i> . 2. <i>Facebook</i> . 3. <i>Instagram</i> . 4. <i>Youtube</i> 5. <i>tidak</i>

KETERANGAN PENCACAHAN :

1. Nama Petugas Pencacah : _____

Waktu Pelaksanaan : _____

Tanda Tangan :

2. Nama Pengawas : _____

Waktu Pelaksanaan : _____

Tanda Tangan :

Lampiran 4. Informasi Umum Responden Kota Samarinda

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
1	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
2	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
3	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Geografi	21-30 Tahun
4	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
5	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Fisika	11-20 Tahun
6	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Agama Kristen Protestan	6-10 Tahun
7	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
8	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Fisika	21-30 Tahun
9	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
10	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Informatika	11-20 Tahun
11	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
12	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Bahasa Indonesia	>30 Tahun
13	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
14	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	IPA	11-20 Tahun
15	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Projek IPAS	11-20 Tahun
16	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif KS	21-30 Tahun
17	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif Pemasaran	11-20 Tahun
18	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Pendidikan agama Islam	11-20 Tahun
19	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
20	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
21	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
22	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
23	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Fisika	11-20 Tahun
24	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
25	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
26	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	PJOK	6-10 Tahun
27	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	senibudaya	21-30 Tahun
28	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
29	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
30	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Ekonomi	>30 Tahun
31	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
32	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Bimbingan dan Konseling	11-20 Tahun
33	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Sosiologi	11-20 Tahun
34	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Indonesia	11-20 Tahun
35	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Prakarya	6-10 Tahun
36	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
37	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Sejarah	21-30 Tahun

Lampiran 4. Informasi Umum Responden Kota Samarinda (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
38	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Pkn	21-30 Tahun
39	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Sejarah	<5 Tahun
40	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
41	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Pendidikan Agama Islam	11-20 Tahun
42	Samarinda	Perempuan	<25 Tahun	PPKn	<5 Tahun
43	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Pendidikan Agama Islam	6-10 Tahun
44	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Seni Budaya	11-20 Tahun
45	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Geografi	6-10 Tahun
46	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Bahasa Inggris	6-10 Tahun
47	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Sejarah	6-10 Tahun
48	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	FISIKA	11-20 Tahun
49	Samarinda	Perempuan	<25 Tahun	Bahasa Indonesia	<5 Tahun
50	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Informatika	11-20 Tahun
51	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Ppkn	6-10 Tahun
52	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
53	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Bahasa Inggris	<5 Tahun
54	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	fisika	11-20 Tahun
55	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Biologi	>30 Tahun
56	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	BAHASA INDONESIA	21-30 Tahun
57	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Fisika	6-10 Tahun
58	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Sejarah	<5 Tahun
59	Samarinda	Perempuan	<25 Tahun	Matematika	<5 Tahun
60	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Guru Geografi	<5 Tahun
61	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	B Inggris	<5 Tahun
62	Samarinda	Perempuan	<25 Tahun	Bhs Indonesia	<5 Tahun
63	Samarinda	Laki- laki	>55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
64	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bhs Inggris	21-30 Tahun
65	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Fisika	21-30 Tahun
66	Samarinda	Laki- laki	>55 Tahun	Ekonomi	>30 Tahun
67	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
68	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	PAI	11-20 Tahun
69	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
70	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Ekonomi	21-30 Tahun
71	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
72	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Ppkn	6-10 Tahun
73	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
74	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	<5 Tahun
75	Samarinda	Laki- laki	>55 Tahun	Kimia	21-30 Tahun

Lampiran 4. Informasi Umum Responden Kota Samarinda (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
76	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Pendidikan Agama Islam	<5 Tahun
77	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Matematika	6-10 Tahun
78	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Bhs.Indonesia	21-30 Tahun
79	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Matematika	<5 Tahun
80	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Bimbingan Konseling	<5 Tahun
81	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	PPKN	11-20 Tahun
82	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
83	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Pendidikan kewarganegaraan (PPKn)	21-30 Tahun
84	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Akuntansi	11-20 Tahun
85	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA	11-20 Tahun
86	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	MTK	11-20 Tahun
87	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	PJOK	11-20 Tahun
88	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	IPA	11-20 Tahun
89	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Bimbingan Konseling	11-20 Tahun
90	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Fisika	6-10 Tahun
91	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
92	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
93	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Bahs INGGRIS	11-20 Tahun
94	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
95	Samarinda	Perempuan	<25 Tahun	Guru BK	<5 Tahun
96	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	6-10 Tahun
97	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	PAI	6-10 Tahun
98	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bhs. Indonesia	21-30 Tahun
99	Samarinda	Laki- laki	>55 Tahun	Kimia	>30 Tahun
100	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Bahasa Indonesia	11-20 Tahun
101	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
102	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
103	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
104	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	B.Indonesia	11-20 Tahun
105	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bimbingan Konseling	11-20 Tahun
106	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	PJOK	6-10 Tahun
107	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
108	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Kejuruan TITL	6-10 Tahun
109	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	Pjok	6-10 Tahun

Lampiran 4. Informasi Umum Responden Kota Samarinda (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
111	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Kearsipan	6-10 Tahun
112	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Akuntansi	21-30 Tahun
113	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	TIK	11-20 Tahun
114	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	BIOLOGI	11-20 Tahun
115	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Kimia	21-30 Tahun
116	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Bimbingan Konseling	6-10 Tahun
117	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
118	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	PPKn	11-20 Tahun
119	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Guru Bimbingan Konseling	6-10 Tahun
120	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif MM	11-20 Tahun
121	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Bimbingan Konseling	6-10 Tahun
122	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Sbk	11-20 Tahun
123	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
124	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	UPW	21-30 Tahun
125	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif Akuntansi	11-20 Tahun
126	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	Seni Budaya	21-30 Tahun
127	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	PPKn	21-30 Tahun
128	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Guru BK	11-20 Tahun
129	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bimbingan Konseling	11-20 Tahun
130	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Marketing	11-20 Tahun
131	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Produktif. Adm. Perkantoran	21-30 Tahun
132	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	matematika	11-20 Tahun
133	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Otomatisasi tata kelola Sarana dan Prasarana	11-20 Tahun
134	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Produktif	21-30 Tahun
135	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Kewirausahaan	>30 Tahun
136	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	PJOK	21-30 Tahun
137	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Agama	21-30 Tahun
138	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Bahasa Indonesia	11-20 Tahun
139	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif	21-30 Tahun
140	Samarinda	Laki- laki	>55 Tahun	Bahasa Inggris	>30 Tahun
141	Samarinda	Laki- laki	>55 Tahun	Matematika	>30 Tahun
142	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
143	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	PAIdBP	11-20 Tahun

Lampiran 4. Informasi Umum Responden Kota Samarinda (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
144	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	IPA	11-20 Tahun
145	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	11-20 Tahun
146	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Akuntansi	>30 Tahun
147	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Produktif Akuntansi	>30 Tahun
148	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
149	Samarinda	Perempuan	>55 Tahun	Produktif Akuntansi	>30 Tahun
150	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Fisika	11-20 Tahun
151	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
152	Samarinda	Laki- laki	46-55 Tahun	PJOK	21-30 Tahun
153	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
154	Samarinda	Perempuan	26-35 Tahun	Bhs Jepang	6-10 Tahun
155	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Informatika	11-20 Tahun
156	Samarinda	Perempuan	36-45 Tahun	Pkn	11-20 Tahun
157	Samarinda	Laki- laki	26-35 Tahun	SENI BUDAYA	<5 Tahun
158	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Ekskul	11-20 Tahun
159	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Ekonomi	21-30 Tahun
160	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Sejarah Indonesia	11-20 Tahun
161	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	Pai	11-20 Tahun
162	Samarinda	Laki- laki	36-45 Tahun	BAHASA INGGRIS	11-20 Tahun
163	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif Kejuruan UPW	21-30 Tahun
164	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
165	Samarinda	Perempuan	46-55 Tahun	Sejarah	11-20 Tahun

Lampiran 5. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Samarinda

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
1	2	2	1,3	2	1,4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1.
2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
3	2	2	1,3,4	2	1,2,3,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
4	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	4	2	1.
5	2	2	3	2	1,2,3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1,4
6	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1.
7	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
8	2	2	3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
9	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
10	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
11	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1,4
12	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	1.
13	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
14	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	5
15	2	2	1,3	2	1,2,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
16	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,2,3	1	5
17	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	1.
18	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1,3	1	5
19	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,3	2	1,2,3,4
20	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1,2,3	2	1.
21	2	2	1,3,4	2	1,3,4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
22	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,2,3,4
23	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
24	2	2	3	1	1,2,4,5	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
25	2	2	1,3,4	2	1,2,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
26	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	5
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	1	5
28	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
29	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1,4
30	2	2	3	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	5
31	2	2	1,3	2	1,3,5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
32	2	2	1,3	2	1,2,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1,2,4

Lampiran 5. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Samarinda
(lanjutan)

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
33	2	2	3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
34	2	2	3,4	2	1,2,3,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,2,3	2	1,2,3,4
35	2	2	3	2	1,2,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,2,3	2	1,4
36	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,2,3,4
37	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	4	2	4
38	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
39	2	2	3	2	1,4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1,3
40	2	2	3	2	1,3,5	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1
41	2	2	3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
42	2	2	3	2	1,5	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1,4
43	2	2	1,3	2	1,2,3,4,5,6	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1,3,4
44	2	2	3	2	1,5	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
45	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	5
46	2	2	3	2	1,2,5	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
47	2	2	3	2	5	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1
48	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	4
49	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	1	5
50	2	2	1,3	2	1,2,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
51	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	1	5
52	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1
53	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1,3	1	5
54	2	2	1,2,3,4	2	1,2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,2,3	2	1,4
55	2	2	3	2	1,4,5	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	4	2	1,4
56	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
57	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	5
58	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3
59	2	2	3,4	2	1,3,5	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
60	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1,4
61	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
62	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1,4
63	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	1	5
64	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4

**Lampiran 5. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Samarinda
(lanjutan)**

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
65	2	2	3	3	1, 5	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	5
66	2	2	3	2	3, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	5
67	2	2	3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
68	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1,4
69	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
70	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	1.
71	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,2,3	2	1,4
72	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	1	5
73	2	2	3	2	1,4,5	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
74	2	2	3	2	1,2,4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
75	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
76	2	2	3	2	1,2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	1,4
77	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4
78	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,4
79	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	1	5
80	2	2	3	2	1,2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	1,4
81	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1,4
82	2	2	3	2	1,3,4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	1,4
83	2	2	3	3	1,5	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
84	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
85	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	1	5
86	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
87	2	2	1,3	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	4
88	2	2	3	2	1,2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	1,4
89	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	4	2	1,2,4
90	2	2	1,2,3	2	1,2,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
91	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
92	2	2	1,3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
93	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
94	2	2	1,3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
95	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	5

Lampiran 5 Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Samarinda
(lanjutan)

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
96	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1.
97	2	2	1, 3	2	1, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1		1	5
98	2	2	2, 3	2	1, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
99	2	2	2, 3, 4	2	1, 2, 3, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 2, 3, 4
100	2	2	1, 2, 3, 4	2	1, 2, 3, 4, 5, 6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 2, 3, 4
101	2	2	2, 3	2	1, 2, 3, 4, 5	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1, 3	2	1, 4
102	2	2	3	2	1, 3, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1.
103	2	2	1, 3	2	1, 3, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1, 3	2	1, 3, 4
104	2	2	3	2	1, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1.
105	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
106	2	2	1, 3	2	1, 5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1, 2, 3	2	1, 2, 3, 4
107	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1.
108	2	2	1, 3, 4	2	1, 2, 4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1, 2, 3	2	1, 2, 3, 4
109	2	2	1, 3	2	1, 2, 4, 5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1, 2, 3	2	1, 2, 3, 4
110	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1, 4
111	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
112	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1.
113	2	2	3	2	1, 5	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
114	2	2	4	2	1, 2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
115	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
116	2	2	3	2	1, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 2, 3, 4
117	2	2	3	2	1, 3, 5	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
118	2	2	1, 3	2	1, 5	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
119	2	2	1, 3	2	1, 2, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
120	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
121	2	2	1, 3	2	1, 2, 3, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
122	2	2	3	3	5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1.
123	2	2	3	2	1, 3, 5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
124	2	2	1, 3	2	1, 3, 4, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1.
125	2	2	3	2	1, 3, 5	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
126	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1, 3	2	1.

**Lampiran 5. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Samarinda
(lanjutan)**

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
127	2	2	3	2	1,3,5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1.
128	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
129	2	2	3	2	1,3,5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,3,4
130	2	2	3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1,2,3	2	1,4
131	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	1	5
132	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	4	1	5
133	2	2	3	2	1,2,3,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
134	2	2	3	2	1,4,5	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1.
135	2	2	3,4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1.
136	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1.
137	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
138	2	2	2,3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
139	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1.
140	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1.
141	2	2	3	3	3,6	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
142	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	5
143	2	2	1,3	2	2,3,5	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
144	2	2	3	2	1,5	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
145	2	2	1,3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
146	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
147	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
148	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	1	5
149	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
150	2	2	3	2	1,2,4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
151	2	2	3	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1.
152	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	4	1	5
153	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
154	2	2	3	2	1,4,5	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	5
155	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	5
156	2	2	1,3	3	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
157	2	2	1,3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1,3	2	1,4
158	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	4	2	4
159	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
160	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	1	5

Lampiran 5. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Samarinda
(lanjutan)

No. Responden	<i>Internet Searching</i>					<i>Hypertextual Navigation</i>			<i>Content Evaluation</i>					<i>Knowledge Assembly</i>					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
161	2	2	3	2	1,3,5	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	5
162	2	2	1, 3	2	1,2,3, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
163	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1, 2, 3,4
164	2	2	3	2	1,2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
165	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1, 3,4

Lampiran 6. Informasi Umum Responden Kota Balikpapan

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
1	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Biologi	21-30 Tahun
2	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
3	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Sejarah Indonesia	11-20 Tahun
4	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Ekonomi	11-20 Tahun
5	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
6	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
7	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	6-10 Tahun
8	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	BAHASA INDONESIA	11-20 Tahun
9	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	BK dan Humas	11-20 Tahun
10	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif Akuntansi	11-20 Tahun
11	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer dan Jaringan	6-10 Tahun
12	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	Agama	11-20 Tahun
13	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	bimbingan konseling	11-20 Tahun
14	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
15	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Bimbingan konseling	11-20 Tahun
16	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
17	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	BHS.INDONESIA	6-10 Tahun
18	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bahasa dan Sastra Indonesia	>30 Tahun
19	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	Bahasa Indonesia	<5 Tahun
20	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
21	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	PAI	11-20 Tahun
22	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
23	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bahasa Indonesia	>30 Tahun
24	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
25	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	Perkantoran	<5 Tahun
26	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif Akuntansi	11-20 Tahun
27	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif Akuntansi	11-20 Tahun
28	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	OTKP	<5 Tahun
29	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Geografi	21-30 Tahun

Lampiran 6. Informasi Umum Responden Kota Balikpapan (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
30	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
31	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	BK	11-20 Tahun
32	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	Seni Budaya	6-10 Tahun
33	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bhs. Inggris	11-20 Tahun
34	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Sosiologi	11-20 Tahun
35	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Kimia	21-30 Tahun
36	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	Pendidikan Agama Islam	21-30 Tahun
37	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	PPKn	21-30 Tahun
38	Balikpapan	Laki- laki	26-35 Tahun	Fisika	<5 Tahun
39	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bahasa Inggris	>30 Tahun
40	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bahasa Jepang	>30 Tahun
41	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	BK	11-20 Tahun
42	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	PPKn	<5 Tahun
43	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	BAHASAINDO NESIA	21-30 Tahun
44	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Ekonomi	11-20 Tahun
45	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	Pjok	11-20 Tahun
46	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Fisika	21-30 Tahun
47	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	SENI BUDAYA	6-10 Tahun
48	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Kimia	21-30 Tahun
49	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Mesin	21-30 Tahun
50	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	Sosiologi	<5 Tahun
51	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Kimia	>30 Tahun
52	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	Sejarah	11-20 Tahun
53	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Teknik Otomasi industri	11-20 Tahun
54	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bimbingan dan Konseling	11-20 Tahun
55	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	MaPel Bahasa Inggris	11-20 Tahun
56	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Guru Mapel Produktif OTKP	11-20 Tahun
57	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	>30 Tahun
58	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	TKJ	11-20 Tahun
59	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Guru Bimbingan Konseling	11-20 Tahun
60	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	11-20 Tahun
61	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	Teknik Pengelasan	>30 Tahun
62	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif Bisnis Daring Pemasaran	21-30 Tahun

Lampiran 6. Informasi Umum Responden Kota Balikpapan (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
63	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Bimbingan dan Konseling	11-20 Tahun
64	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	Produktif TKJ	6-10 Tahun
65	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Akuntansi	21-30 Tahun
66	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
67	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Pendidikan Agama Islam	11-20 Tahun
68	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Geomatika	>30 Tahun
69	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif Perbankan	11-20 Tahun
70	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
71	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	PAI	11-20 Tahun
72	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	Bahasa Indonesia	>30 Tahun
73	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Proyek IPAS	11-20 Tahun
74	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif RPL	11-20 Tahun
75	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	TKI	11-20 Tahun
76	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	Produktif Bisnis Daring Pemasaran	11-20 Tahun
77	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif Multimedia	11-20 Tahun
78	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	11-20 Tahun
79	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	Teknik ketenagalistrikan	>30 Tahun
80	Balikpapan	Laki- laki	26-35 Tahun	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6-10 Tahun
81	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	Nsjsjsjn	11-20 Tahun
82	Balikpapan	Laki- laki	<25 Tahun	Jurusan	<5 Tahun
83	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
84	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	>30 Tahun
85	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Biologi	21-30 Tahun
86	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
87	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif OTKP	>30 Tahun
88	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	B. Indonesia	>30 Tahun
89	Balikpapan	Laki- laki	>55 Tahun	BK	21-30 Tahun
90	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Ekonomi	21-30 Tahun
91	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Pendidika Agama Islam	21-30 Tahun
92	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bimbingan dan Konseling	21-30 Tahun

Lampiran 6. Informasi Umum Responden Kota Balikpapan (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
93	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Sejarah	21-30 Tahun
94	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Kejuruan Produktif	21-30 Tahun
95	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	PAI	11-20 Tahun
96	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Sejarah Indonesia	11-20 Tahun
97	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Produktif	11-20 Tahun
98	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
99	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Produktif OTKP	11-20 Tahun
100	Balikpapan	Perempuan	26-35 Tahun	Kecantikan Kulit dan Rambut	<5 Tahun
101	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	BK	11-20 Tahun
102	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Bimbingan Konseling	11-20 Tahun
103	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
104	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif	11-20 Tahun
105	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bahasa Inggris	>30 Tahun
106	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	PAI	11-20 Tahun
107	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	PKn	11-20 Tahun
108	Balikpapan	Perempuan	46-55 Tahun	Fisika	21-30 Tahun
109	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Sosiologi	11-20 Tahun
110	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
111	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Geografi	21-30 Tahun
112	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bshada Indonesia	21-30 Tahun
113	Balikpapan	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
114	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Kimia	21-30 Tahun
115	Balikpapan	Perempuan	>55 Tahun	Bimbingan dan Konseling	21-30 Tahun
116	Balikpapan	Laki- laki	46-55 Tahun	Ekonomi	21-30 Tahun
117	Balikpapan	Laki- laki	36-45 Tahun	Informatika	21-30 Tahun

Lampiran 7. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Balikpapan

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
1	2	2	1,3	2	1,4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1.
2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
3	2	2	1,3,4	2	1,2,3,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
4	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	4	2	1.
5	2	2	3	2	1,2,3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1,4
6	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1.
7	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
8	2	2	3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
9	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
10	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
11	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1,4
12	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	1.
13	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
14	2	1	3	2	1,5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	5
15	2	2	1,3	2	1,2,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
16	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,2,3	1	5
17	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	1.
18	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1,3	1	5
19	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,3	2	1,2,3,4
20	1	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1,2,3	2	1.
21	2	2	1,3,4	2	1,3,4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
22	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,2,3,4
23	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
24	2	2	3	1	1,2,4,5	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
25	2	2	1,3,4	2	1,2,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
26	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	5
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	1	5
28	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
29	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1,4
30	2	2	3	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	5
31	2	2	1,3	2	1,3,5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
32	2	2	1,3	2	1,2,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1,2,4

**Lampiran 7. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Balikpapan
(lanjutan)**

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
33	2	2	3	2	1, 2,3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1		2	1, 4
34	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1.
35	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
36	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
37	2	2	3	3	1,5	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
38	2	2	1, 3	2	1,3, 4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
39	2	2	1, 3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 2, 3.
40	2	2	1, 2, 3	2	1,5	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
41	2	2	1, 3	2	1,3, 4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 2, 3, 4
42	2	2	1, 3	2	1, 2,3, 4,5	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 3, 4
43	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
44	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
45	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
46	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
47	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
48	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
49	2	2	1, 3	2	1,3,5	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1, 2, 4
50	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
51	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	5
52	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	5
53	2	2	1, 3	2	1,5	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1, 3	1	5
54	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
55	2	2	1, 2, 3	2	1, 2,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 2, 3	1	5
56	2	2	1, 3	2	1,3, 4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 2, 3	2	1, 2, 4
57	2	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1.
58	2	2	1, 3	2	1, 2,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 2, 4
59	2	2	3	2	1, 4,5	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1, 2, 3	2	1, 3, 4
60	2	2	3	3	1,5	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	1	5
61	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	5
62	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
63	2	2	3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
64	2	2	3	2	1, 2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4

Lampiran 7. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Balikpapan
(lanjutan)

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
65	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	5
66	2	2	1,3	2	1,2,3,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	5
67	2	2	3	2	1,2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1,4
68	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1		1	3	2	1,4
69	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
70	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
71	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
72	2	2	1,3	2	1,3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1,4
73	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1,3,4
74	2	2	3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1,4
75	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
76	2	2	1,2,3,4	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1,3,4
77	2	2	1,3,4	1	1,5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
78	2	2	3	2	1,5	3	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1,3	2	1,4
79	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1.
80	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3,4
81	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1.
82	2	3	3	2	1,2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1,4
83	2	2	1,3	2	1,2,5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2,3	2	1,4
84	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,4
85	2	2	3	2	1,3,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
86	2	2	3	2	1,5	3	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	5
87	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1.
88	2	2	1,3	2	1,3,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,4
89	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1.
90	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	4
91	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1,3	2	1.
92	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,3	2	1.
93	2	2	3	2	1,5	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
94	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1.
95	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1,3	2	1,4
96	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1,4
97	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,4

**Lampiran 7. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kota Balikpapan
(lanjutan)**

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
98	2	2	3,4	2	1,3,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
99	2	3	1	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	1	5
100	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1.
101	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1.
102	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1		1	3	1	5
103	2	2	3	2	1,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1,4
104	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
105	2	2	3	3	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
106	2	2	1,3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
107	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
108	2	1	1,3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1,3	2	1,4
109	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,4
110	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
111	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1.
112	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1,4
113	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
114	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
115	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	5
116	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1,4
117	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,2,3	2	1,3,4

Lampiran 8. Informasi Umum Responden Kabupaten Kutai Kartanegara

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
1	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
2	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Indonesia	11-20 Tahun
3	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	SENi BUDAYA	11-20 Tahun
4	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Sejarah	11-20 Tahun
5	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	BDP.	21-30 Tahun
6	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Tata Boga	21-30 Tahun
7	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
8	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Akutansi	21-30 Tahun
9	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
10	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Ekonomi	>30 Tahun
11	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Bhs inggris	21-30 Tahun
12	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Pjok	>30 Tahun
13	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Sosiologi	>30 Tahun
14	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
15	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	TKJ	11-20 Tahun
16	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
17	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Pkk/kewirausahaan	11-20 Tahun
18	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Teknik Kendaraan Ringan	6-10 Tahun
19	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	PAI	21-30 Tahun
20	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	B inggris	21-30 Tahun
21	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	KKBT	21-30 Tahun
22	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Fisika	11-20 Tahun
23	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Kriya kayu dan rotan	21-30 Tahun
24	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Biologi	21-30 Tahun
25	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
26	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
27	Kutai Kartanegara	Perempuan	>55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
28	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
29	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Inggris	21-30 Tahun
30	Kutai Kartanegara	Perempuan	>55 Tahun	Sosiologi	11-20 Tahun
31	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
32	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Fisika	21-30 Tahun
33	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	Geografi	11-20 Tahun

Lampiran 8. Informasi Umum Responden Kabupaten Kutai Kartanegara
(lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
34	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	KIMIA	21-30 Tahun
35	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
36	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	PPKN	11-20 Tahun
37	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Bimbingan dan Konseling	11-20 Tahun
38	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
39	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
40	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	PRODUKTIF TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF	6-10 Tahun
41	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	<5 Tahun
42	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	PKn	11-20 Tahun
43	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Kejuruan Otomotif	6-10 Tahun
44	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Pendidikan Agama Islam	21-30 Tahun
45	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
46	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Ekonomi	11-20 Tahun
47	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	PAI	11-20 Tahun
48	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	B.Ingggris	11-20 Tahun
49	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa Indonesia	21-30 Tahun
50	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Bahasa indonesia	11-20 Tahun
51	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	geografi	11-20 Tahun
52	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Sosiologi dan Agama Islam	11-20 Tahun
53	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Pendidikan Agama Islam	11-20 Tahun
54	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
55	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
56	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Mapel produktif	11-20 Tahun
57	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	21-30 Tahun
58	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Agribisnis Tanaman Perkebunan	6-10 Tahun
59	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Sejarah	21-30 Tahun
60	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
61	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Kriya Kayu Rotan	21-30 Tahun
62	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
63	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
64	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	PPKn	<5 Tahun

Lampiran 8. Informasi Umum Responden Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
65	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	Bahasa Indonesia	6-10 Tahun
66	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	BIOLOGI	6-10 Tahun
67	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	21-30 Tahun
68	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
69	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Staff Perpustakaan Sekolah	6-10 Tahun
70	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	ekonomi	11-20 Tahun
71	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	BAHASA INGGRIS	11-20 Tahun
72	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Bahasa Indonesia	<5 Tahun
73	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
74	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Fisika	21-30 Tahun
75	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Seni Budaya	21-30 Tahun
76	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Pendidikan agama Islam	11-20 Tahun
77	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Bhs inggris	>30 Tahun
78	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
79	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
80	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
81	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	FISIKA	11-20 Tahun
82	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Kimia	21-30 Tahun
83	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Bahasa indonesia	21-30 Tahun
84	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
85	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Ppkn	21-30 Tahun
86	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Penjaskes	11-20 Tahun
87	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
88	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
89	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Biologi	11-20 Tahun
90	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Sejarah	21-30 Tahun
91	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Ekonomi	21-30 Tahun
92	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Kimia	6-10 Tahun
93	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	Pai	11-20 Tahun
94	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Pendidikan Kewarganegaraan	<5 Tahun
95	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Kejuruan keperawatan	<5 Tahun
96	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Fisika	6-10 Tahun
97	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	<5 Tahun
98	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Seni budaya	11-20 Tahun
99	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Produktif Agribisnis Perikanan Air Tawar	11-20 Tahun

Lampiran 8. Informasi Umum Responden Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

No. Responden	Lokasi Pencacahan	Jenis Kelamin	Usia	Guru Bidang Studi	Lama Menjadi Guru
100	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Bk	<5 Tahun
101	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	MAPEL PRODUKTIF ATP	11-20 Tahun
102	Kutai Kartanegara	Perempuan	<25 Tahun	Bahasa Indonesia	<5 Tahun
103	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Perkebunan	<5 Tahun
104	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	PAI	<5 Tahun
105	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	Bahasa dan Sastra Inggris	11-20 Tahun
106	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	PPKN	<5 Tahun
107	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Fisika	<5 Tahun
108	Kutai Kartanegara	Perempuan	<25 Tahun	DPIB	<5 Tahun
109	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
110	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Guru Produktif ATP	<5 Tahun
111	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Bimbingan dan Konseling	<5 Tahun
112	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Produktif	11-20 Tahun
113	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Bahasa Inggris	11-20 Tahun
114	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Produktif Alat Berat	<5 Tahun
115	Kutai Kartanegara	Laki- laki	>55 Tahun	Kria Kreatif Keramik	21-30 Tahun
116	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Guru Keperawatan	<5 Tahun
117	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Pendidikan Agama Islam	6-10 Tahun
118	Kutai Kartanegara	Laki- laki	26-35 Tahun	Teknik Pemesinan	<5 Tahun
119	Kutai Kartanegara	Perempuan	26-35 Tahun	Matematika	11-20 Tahun
120	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	BAHASA INDONESIA	11-20 Tahun
121	Kutai Kartanegara	Laki- laki	36-45 Tahun	Kimia	11-20 Tahun
122	Kutai Kartanegara	Perempuan	46-55 Tahun	Agribisnis Tanaman Perkebunan	11-20 Tahun
123	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	11-20 Tahun
124	Kutai Kartanegara	Laki- laki	46-55 Tahun	PKn	11-20 Tahun
125	Kutai Kartanegara	Perempuan	36-45 Tahun	Teknologi Informasi dan Komunikasi	11-20 Tahun

Lampiran 9. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kabupaten Kutai Kartanegara

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
1	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,2,3	1	5
2	2	2	1,3	2	1,2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1,2,3,4
3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2,3	2	1,4
4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	5
5	2	2	1,3,4	2	1,3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
6	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
7	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,3
8	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	1,4
9	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1
10	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
11	2	2	1,3	2	1,2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1
12	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3
13	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
14	2	2	3	2	1,2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
15	2	2	3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,2,3	2	1,4
16	2	2	3	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1
17	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1,4
18	2	2	3	2	1,5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
19	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
20	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,4
21	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1
22	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3
23	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4
24	2	2	3	2	1,2,3,4,5	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1,2,3	2	1,2,4
25	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1		1	3	1	5
26	2	2	3	2	1,4,5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	5
27	2	2	1,3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	5
28	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	5
29	2	2	3	2	1,2,3,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
30	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1
31	2	2	1,3	2	1,5	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
32	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	1
33	2	2	1,3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,2,3	2	1,2,3,4

Lampiran 9. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
34	2	2	3,4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1,4
35	2	2	3	2	1,2,5	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1,4
36	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1,4
37	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1,4
38	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1,4
39	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,4
40	2	2	3	2	1,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,2,3	2	1,4
41	2	2	4	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,2,3	2	1,2,3,4
42	2	2	3	2	1,4,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,2,4
43	2	2	3	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,2,3	2	1,4
44	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1.
45	2	2	2,3,4	2	1,3,5,6	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,4
46	2	2	3	2	1,5	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1,4
47	2	2	1,3	2	1,3,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,4
48	2	2	3	2	1,5	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
49	2	2	1,3	2	1,2,3,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,2,3	2	1,3,4
50	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1.
51	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,4
52	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
53	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1,4
54	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,2,3	2	1,3,4
55	2	2	1,2,3,4	2	1,2,3,4,5,6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,4
56	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,4
57	2	2	3	2	1,2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1,4
58	2	2	3	2	1,2,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,2,3	2	1,2,3,4
59	2	2	1,3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1		2	1,3	2	1,4
60	2	2	3	2	1,4,5	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
61	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1.
62	2	2	1,3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2,3	2	1,4
63	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	3	1	5
64	2	2	3,4	2	1,2,5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1,4
65	2	2	1,3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2,3	2	1,4

Lampiran 9. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
66	2	2	3	2	1, 2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1, 4
67	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
68	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
69	2	2	3	2	1, 2, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1, 3	2	1, 2, 3, 4
70	2	2	3	2	1, 2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	5
71	2	2	3	2	1, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
72	2	2	3	2	1, 3, 4, 5	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
73	2	2	3	2	1, 5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1.
74	2	2	1, 3	2	1, 2, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1.
75	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1		1		2	4
76	2	2	3	2	1, 2, 3, 4, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
77	2	2	3, 4	2	1, 2, 3, 4, 5, 6	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 2	2	1, 3, 4
78	2	2	3	2	1, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
79	2	2	1, 3	2	1, 2, 5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1, 3	2	1, 3, 4
80	2	2	3	2	1, 4, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	5
81	2	2	3	2	1, 4, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	1	5
82	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	5
83	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	5
84	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3, 4
85	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1		1	5
86	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1, 4
87	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	5
88	2	2	3	3	1, 3, 4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 2, 3.
89	2	2	3	2	1, 2, 5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
90	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	5
91	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1, 4
92	2	2	3	2	1, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 4
93	2	2	3	3	1, 4, 5	3	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	5
94	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1		2	1	1	5
95	2	2	3	2	1, 5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1, 3	2	5
96	2	2	1, 3	2	1, 3, 4, 5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1, 3	2	1, 2, 4
97	2	2	3	2	1, 4, 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1, 3	2	1, 2.
98	2	2	3	2	1, 5	3	2	2	2	2	2	2	2	1		1	3	2	1, 4

Lampiran 9. Hasil Survei Literasi Digital Tenaga pengajar Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

No. Responden	Internet Searching					Hypertextual Navigation			Content Evaluation					Knowledge Assembly					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
99	2	2	1,3	2	1,3,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3,4
100	2	2	2,3	2	1,3,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
101	2	2	1,3,4	2	1,2,3,4,5,6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,2,3
102	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1,2,3,4
103	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
104	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,3	2	1
105	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1		1	3	2	1,4
106	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1,4
107	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1,4
108	2	2	3	2	1,2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	5
109	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
110	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1,4
111	2	2	3	2	1,3,4,5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3
112	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1
113	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4
114	2	2	3	2	1,5	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,2,3	2	1,3,4
115	2	2	3	2	1,3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	5
116	2	2	3	2	1,3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1,4
117	2	2	3	2	1,5	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,4
118	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,3	2	1,3,4
119	2	2	3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1,3	1	5
120	2	2	1,3	2	1,4,5	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1,3	2	1,3,4
121	2	2	3,4	2	1,2,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,4
122	2	3	3	2	1,2,3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1,4
123	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1		1	v	1	5
124	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1,4
125	2	2	1,3	2	1,3,4,5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1,2,3	2	1,4

Lampiran 10. Dokumentasi Survei Kota Samarinda



Lampiran 10. Dokumentasi Survei Kota Samarinda (lanjutan)



Lampiran 11. Dokumentasi Survei Kota Balikpapan



Lampiran 12. Dokumentasi Survei Kabupaten Kutai Kartanegara



Lampiran 12. Dokumentasi Survei Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

